

**PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI REMAJA DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA SINIU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**WAHYU NINGTIAS
NIM: 19.1.20.0027**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong”** ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 November 2023 M
07 Jumadil Awal 1445 H



Penulis

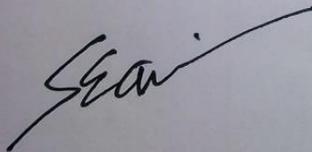
Wahyu Ningtias
NIM: 19.1.20.0027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi yang berjudul **“Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong”** Oleh Mahasiswa Atas Nama Wahyu Ningtias Nim: 19.1.20.0027 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

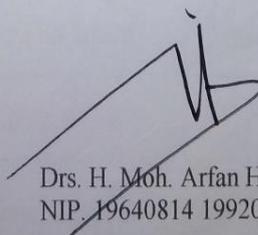
Palu, 21 November 2023 M
07 Jumadil Awal 1445 H

Pembimbing I



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II



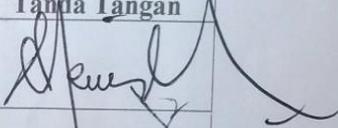
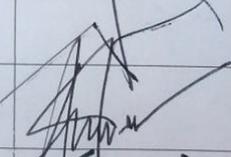
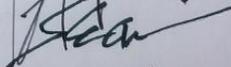
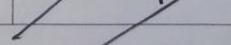
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 19640814 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Wahyu Ningtias NIM 19.1.20.0027 dengan judul **“Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong”**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 28 Juli 2023 yang bertepatan pada tanggal 10 Muharram 1445 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris IPS dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 November 2023 M
07 Jumadil Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Penguji Utama 1	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama 2	Ardillah Abu, M.Pd.	
Pembimbing 1	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.	
Pembimbing 2	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.	

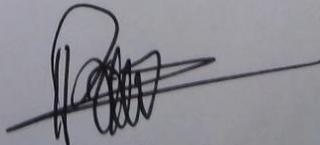
Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



Riska Elfira, M.Pd
NIP. 19900506201903201

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, ayahanda “Darlan” dan Ibunda “Anita Sarianti” yang tercinta beserta adik perempuan saya Putri Amalia yang terus memberikan motivasi, membesarkan, mendidik dan membiayai dalam pelaksanaan studi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan perkuliahan dan penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan kebijakan selama Penulis melangsungkan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam penyusunan Skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada Penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si selaku ketua tim penguji, Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku penguji utama I dan Bapak Ardillah Abu, M.Pd selaku penguji utama II yang telah ikhlas menguji dan memberikan revisi serta arahan dalam ujian Skripsi Penulis.
8. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku Ketua Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penyusunan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik Penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya agar Penulis bisa mendapat ilmu pengetahuan.
10. Kepala Desa Siniu Bapak Gufran Ali yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian dan terimakasih kepada Mustafir,

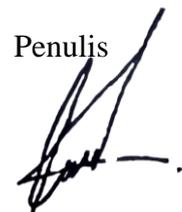
S.Pd.I selaku Ketua Pemuda Desa Siniu, Irsan selaku Ketua RISMA Desa Siniu, Ibu Maenur, S.H dan Bapak Ishak selaku warga masyarakat Desa Siniu.

11. Teruntuk pemilik NRP 99100711 Iksan T. Nuhu saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat terbaik Zulkarnain, Achmad Fauzi, Dede Prasetya, Nurkhalizah D.Ai dan seluruh teman Kelas TIPS-1 Angkatan 2019 serta teman PPL dan KKN yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu memberikan motivasi, semangat dan beserta masukan-masukan yang sangat membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi Penulis juga.

Penulis



Wahyu Ningtias
NIM: 19.1.20.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kehidupan Sosial Remaja	15
C. Eksistensi Badan Narkotika Nasional	20
D. Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya dalam Kehidupan Sosial	21
E. Narkoba dalam Perspektif Agama Islam	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Desa Siniu	37

B. Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong	47
C. Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	60
GAMBAR-GAMBAR	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	14
4.1 Nama-nama Kepala Desa Siniu dan Masa Jabatannya	42
4.2 Penggunaan Lahan di Desa Siniu.....	44
4.3 Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan di Desa Siniu....	44
4.4 Sumber Daya Alam Desa Siniu	45
4.5 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Siniu	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Keterangan ACC Judul
- Lampiran 8 : SK Pembimbing
- Lampiran 9 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Kartu Seminar
- Lampiran 11 : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 15 : Sertifat PPL
- Lampiran 16 : Sertifikat KKN
- Lampiran 17 : Dokumentasi
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kantor Desa Siniu

Gambar 2 : Wawancara bersama Kepala Desa Siniu, Gufran Ali.

Gambar 3 : Wawancara bersama Ketua Pemuda Desa Siniu, Mustafir, S.Pd.I.

Gambar 4 : Wawancara bersama Ketua RISMA Desa Siniu, Irsan.

Gambar 5 : Wawancara bersama Warga Masyarakat Desa Siniu, Maenur.

Gambar 6 : Wawancara bersama Warga Masyarakat Desa Siniu, Ishak

Gambar 7 : Wawancara bersama 3 Remaja Desa Siniu, inisial H, M dan I.

Gambar 8 : Kantor BNN Desa Siniu

Gambar 9 : PUSKESMAS Siniu

Gambar 10: SD Negeri 1 Siniu

Gambar 11: Masjid Besar NURUL HAYAAT Kecamatan Siniu

Gambar 12: Kantor Kepolisian

Gambar 13: Catatan Kepolisian

ABSTRAK

Nama : Wahyu Ningtias
NIM : 19.1.20.0027
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong dan bagaimana dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong dan

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga penulis dapat mengumpulkan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Jumlah partisipan dalam penelitian ada 8 orang yaitu Kepala Desa Siniu, Ketua Pemuda Desa, Ketua Risma, dua warga masyarakat Desa dan tiga orang perwakilan remaja Desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong yaitu Faktor dari individu, Faktor lingkungan, Faktor lemahnya iman dan Faktor keluarga. Kemudian Dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong yaitu Pergaulan bebas, Pencurian dan Anti sosial.

Implikasi penelitian Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong: Kepada Aparat pemerintah serta warga masyarakat di Desa Siniu di harapkan lebih jeli lagi untuk melihat remaja yang sedang mengalami masalah narkoba, lakukan rehabilitasi, perkuat hukum dan perkuat kesatuan dengan POLRES atau BNN. Kepada peneliti berikutnya diharapkan agar dapat mengembangkan serta dapat lebih memperdalam lagi terkait penelitian penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang yang semakin maju narkoba bukan lagi hal asing yang pernah di dengar dan bahkan sudah banyak orang yang mengetahui bahayanya dan dampak penggunaan, namun kenyataannya masih banyak orang yang menggunakan dan tidak peduli dengan keselamatan yang mengancam kelangsungan hidup manusia, dan parahnya lagi penggunaan narkoba banyak digunakan oleh remaja. Pada umumnya penyalahgunaan narkoba tidak mengenal usia, penyalahgunaan narkoba banyak yang berusia muda serta produktif dan masih duduk dibangku sekolah, tetapi dikalangan dewasa sampai orang tua pun ada. Penyalahgunaan narkoba umumnya terjadi karena adanya rasa ingin tahu rasa tinggi, di sisi lain, kondisi ini juga dapat dialami oleh penderita gangguan mental. Seseorang yang menderita gangguan mental dapat lebih mudah menyalahgunakan narkoba yang awalnya bertujuan untuk meredakan gejala yang dirasa.¹

Penyalahgunaan narkoba sekarang telah menjadi suatu persoalan, bukan hanya dihadapi oleh satu bangsa saja, tetapi telah menjadi persoalan internasional karena tidak adanya keseragaman di dalam narkoba.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba pada bab I pasal I, Narkoba adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau

¹Kompasiana, "Generasi Narkoba atau Generasi Produktif". *Sumber: <http://www.kompasiana.com/dianitarosayani/generasi-narkoba-atau-generasi-produktif>* Diakses 10 Januari 2023

perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri atau sakit dan dapat menimbulkan ketergantungan.² Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah “Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Sebenarnya Narkotika itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran. Namun dewasa ini Narkotika banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkotika. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkotika dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkotika.³

Narkotika adalah zat atau obat, baik yang berasal dari tanaman sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Secara umum narkotika mempunyai kemampuan menurunkan dan mengubah kesadaran. Di dunia permedisan narkotika digunakan untuk pembiusan atau penghilang rasa sakit.⁴

Menurut para ahli narkotika dapat diartikan sebagai berikut:

Narkotika menurut Soedjono dalam patologi sosial mendefinisikan narkotika merupakan sebagai bahan-bahan yang terutama mempunyai efek kerja pembiusan atau dapat menurunkan kesadaran, sedangkan Narkotika menurut Smith Kline dan French Clinical adalah sebagai zat-zat yang dapat

²Undang-undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika <https://www.dpr.go.id> Diakses pada 10 Januari 2023

³Undang-undang nomor 22 tahun 1997 tentang Narkotika <https://www.bhpn.go.id> Diakses pada 10 Januari 2023

⁴Mukholid Agus, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional 2007), 118

mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan pusat saraf. Dalam definisi narkotika ini sudah termasuk jenis candu seperti morpin, cocain dan heroin.⁵

Dari paparan diatas dapat dijelaskan bahwa narkotika adalah obat-obatan yang terlarang dan berbahaya jika digunakan dalam jumlah banyak dan dalam jangka lama yang merusak tubuh manusia dari segi saraf hingga dapat mengakibatkan kematian. Narkotika juga dapat dikatakan obat yang bisa membantu dunia permedisan seperti obat pembiusan yang dapat menghilangkan rasa sakit dan rasa nyeri pada tubuh manusia. Dalam persepektif Islam narkotika adalah salah satu jenis khamar dikarenakan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran bagi pengguna. Dalam Islam juga telah dijelaskan pada QS. Al-Baqarah/219.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمْ أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

*“Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: Yang lebih dari keperluan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”.*⁶

⁵Ilmawati, Dkk, *Fenomena Social* (Banyuwangi: LPM Institute Agama Islam Ibarahimi Genteng, 2018), 17

⁶Departemem Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung : Gema Risalah Fress, 1993), 53

Narkotika yang disalahgunakan oleh setiap individu dapat membawa efek negatif terhadap tubuh pemakai itu sendiri baik fisik, psikis, maupun sosial.⁷ Karakteristik psikologis yang khas pada remaja merupakan faktor yang memudahkan terjadinya tindakan penyalahgunaan zat. Namun demikian, untuk terjadinya hal tersebut diduga karena ada faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial yang memberikan pengaruh pada remaja serta yang memainkan peran penting yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan tersebut memberikan pengaruh pada remaja dan mencetuskan timbulnya motivasi untuk menyalahgunakan narkoba. Dengan kata lain timbulnya masalah penyalahgunaan narkoba dicetuskan oleh adanya interaksi antara remaja dengan keluarga dan lingkungan sosialnya.⁸

Upaya pemberantasan narkoba sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah pengaruh narkoba pada remaja yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi narkoba. Dan hingga kini narkoba pun telah merajalela di kalangan siswa-siswa SMP maupun SMA. Hal tersebut akan mengganggu prestasi belajar siswa yang mengkonsumsi narkoba tersebut. Jika siswa mengkonsumsi narkoba tanpa henti (ketagihan) akan merusak beberapa jaringan di tubuh pecandu yang mengakibatkan tidak konsen dalam pelajaran, selalu gelisah, tidak fokus pada pelajaran sehingga

⁷Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Selatan. *“Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba”* (Makassar, 2014), 17-18

⁸Ibid, 18

prestasi siswa pecandu akan menurun.⁹

Perilaku manusia (*human behavior*) merupakan suatu yang penting dan perlu dipahami secara baik. Hal ini disebabkan perilaku manusia terdapat dalam setiap aspek kehidupan manusia, perilaku manusia mencakup dua komponen yaitu sikap atau mental dan tingkah laku. Sikap atau mental merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia sedangkan tingkahlaku merupakan perbuatan tertentu dari manusia sebagai reaksi terhadap keadaan atau situasi yang dihadapi. Pengertian perilaku dari segi biologis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan.¹⁰

Masa remaja menurut Mappiare didalam buku karya Nessi Meilan Dkk berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi laki-laki, rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 17/18 sampai 21/22 adalah remaja akhir. Individu dianggap telah dewasa apabila mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya, pada usia ini anak pada umumnya anak duduk di bangku sekolah menengah.¹¹

Dari penjelasan diatas maka peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 di Desa Siniu, peneliti mewawancarai Fikar remaja Desa Siniu yaitu:

⁹Hasril, "Karya Tulis Ilmiah Tentang Narkoba" <https://hazrilmadridista.wordpress.com/2013/12/28/karya-tulis-ilmiah-tentang-narkoba/> Diakses 10 Januari 2023

¹⁰Umar Hasen, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 35

¹¹Nessi Meilan, Dkk, "*Kesehatan Reproduksi Remaja*" (Malang: Wineka Media, 2018), 20

Remaja yang menggunakan narkoba sampai puluhan orang lah, itu berasal dari berbagai kalangan, kaya atau miskin sama saja, tidak bisa dihitung lagi banyaknya biasanya yang digunakan itu narkoba jenis sabu-sabu yang banyak. Yang saya kenal saja itu sudah 10 orang lah belum lagi yang lain.¹²

Wawancara ini menemukan 10 remaja laki-laki berdomisili Desa Siniu yang menggunakan narkoba yang berinisial Fi, Hi, Ag, De, Ak, Ha, Ya, Al, Ab dan Fa. Peneliti menjumpai beberapa remaja tersebut di tepian pantai sekitaran jam 16.30 WITA yang sedang duduk bergelombolan mereka mengaku bahwa dalam mendapatkan narkoba berjenis sabu-sabu dan minuman yang memabukan mereka rela melakukan apa saja termasuk mencuri hewan ternak seperti ayam dan kambing milik warga dan hasil kebun warga serta mampu mencuri barang-barang yang ada di dalam rumah masyarakat.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini secara umum untuk mengetahui Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di

¹²Wawancara, Fikar Remaja Desa Siniu, 14 Oktober 2022

Desa Siniu, Kabupaten Parigi Moutong. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Mengetahui dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa berguna bagi:

- a. Pemerintah Desa agar dapat di jadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan terkait dengan penanganan penyalahgunaan narkoba.
- b. Masyarakat agar dapat menjadi acuan untuk menangani keluarga yang menggunakan narkoba.
- c. Peneliti agar bisa mengetahui dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap perilaku remaja.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

1. Dampak Sosial

Dampak sosial terbagi menjadi dua kata yaitu dampak dan sosial, dampak dalam kamus bahasa Indonesia adalah benturan dari pengaruh yang memandang akibat positif maupun negatif, artinya adanya daya yang timbul dari sesuatu

sehingga mengakibatkan pembenturan watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang ketika menjalankan kehidupan. Sedangkan sosial adalah interaksi di masyarakat.¹³ Jadi dari paparan tersebut dapat di simpulkan bahwa dampak sosial adalah benturan atau pengaruh interaksi yang terjadi di masyarakat.

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal, pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat. Baik karena suatu kejadian yang mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Dampak sosial memiliki dua konsep dan pemahaman yang berbeda yaitu dampak dan sosial. Dampak sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dilandasi oleh perubahan sosial sehingga mengakibatkan situasi dan kondisi semakin tidak membaik ketika menjalankan aktifitas sehari-hari. Perubahan sosial tersebut terjadi jika adanya suatu stuktur yang terganggu, apakah itu sektor ekonomi, politik dan budaya.¹⁴

2. Narkoba

Narkoba adalah narkoba narkotika dan obat-obatan terlarang, selain itu juga dikenal dengan istilah NAPZA yang meupakan singkatan dari narkotika, alcohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Dalam data-data statistik badan narkotika nasional, narkoba dipilah ke dalam tiga kelompok: narkotika, psikotropika dan zat aditif lain (minuman keras atau miras).¹⁵

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dampak Sosial <https://www.kbbi.ac.id> Diakses 10 Januari 2023

¹⁴Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 85

¹⁵Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 110

Narkotika sesuai definisi yang tercantum dalam Undang-undang No 22 Tahun 1997 tentang narkotika, merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik alamiah maupun sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, berkurang atau hilangnya nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁶

Narkotika yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika juga disebut dengan nama “*mood altering substance*” atau zat pengganti mood.¹⁷ Psikotropika yaitu zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang bersifat psikoaktif, melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku dan dapat menimbulkan ketergantungan. Bahan/zat adiktif yaitu zat atau bahan yang tidak termasuk dalam golongan narkotika dan psikotropika, tetapi menimbulkan ketergantungan, seperti pada minuman keras dan tembakau.¹⁸

3. Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa, menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Remaja juga dapat di definisikan tahapan seseorang dimasa ia berada di masa fase anak dan dewasa ditandai dengan perubahna fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi.

¹⁶Ibid, 110

¹⁷Ibid, 110

¹⁸Hari Sasangka, *Narkotika Dalam Hukum Pidana* (Bandung: Mandar Maju, 2003), 167

Untuk mendeskripsikan remaja dari waktu ke waktu memang berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Ditinjau dari segi pubertas 100 tahun terakhir usia remaja putri saat mendapatkan haid pertama semakin berkurang dari 17,5 tahun dan menjadi 12 tahun, demikian pula remaja pria, kebanyakan orang menggolongkan remaja pada usia 12-24 tahun dan beberapa literatur yang menyebutkan 15-24 tahun hal terpenting adalah seseorang mengalami perubahan sifat dalam hidupnya di berbagai aspek.¹⁹ Menurut Zakiah Daradjat dalam Marajan Miharja, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana-mana anak mengalami perubahan cepat disegala bidang. Mereka anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak tetapi bukan pula orang-orang dewasa yang telah matang masa ini dimulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir pada umur 21 tahun.²⁰

E. Garis-garis Besar Isi

Sistematika penulisan skripsi ini tersusun ke dalam lima bab yang saling terkait erat dalam satu kesatuan karya ilmiah. Maka di bawah ini akan di kemukakan garis-garis besar dengan uraian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, yakni beberapa hal yang mendasari dan melatar belakangi penulis untuk meneliti dan mengkaji masalah tersebut. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian selanjutnya terdapat definisi operasional yakni penjelasan

¹⁹Ferry Effendi, Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 221

²⁰Marjan Miharja, *Komplikasi Pemikiran Hukum di Indonesia*, (Depok: Qiara Media, 2019),18

atas kata dan istilah yang terdapat dalam judul kemudian diartikan secara komperenshif atau menyeluruh serta garis-garis besar proposal.

Bab II yakni kajian pustaka di dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dipakai sebagai acuan berdasarkan judul yang sudah dibuat oleh penulis, baik bersumber dari jurnal, buku ataupun hasil penelitian yang telah dibaca oleh penulis. Di dalamnya terdapat beberapa sub-sub diantaranya yaitu: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiah penulisan yang akan penulis lakukan, yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi inti dari penelitian yaitu menyajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Desa Siniu, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong serta dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan rangkaian skripsi yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan inti sesuai dengan topik kajian dan rumusan masalah dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang penulis anggap representatif untuk dimasukkan sebagai bahan pertimbangan, serta dilengkapi dengan daftar kepustakaan, gambar-gambar, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka dapat di lihat dari penelitian sebelumnya yaitu:

Adi Virdaus, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018. Dengan judul Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari faktor apa yang menyebabkan dan bagaimana Dampak Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Di Desa Way Urang, Padang Cermin, Pesawaran sedangkan yang akan peneliti sekarang lakukan adalah tentang Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.²¹

M. Mario Hikmat. A, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tahun 2018. Dengan judul Faktor Yang Memungkinkan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMAN Akreditasi A Sekota Makasar. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu meneliti di lokasi Kota Makassar sedangkan lokasi yang akan peneliti lakukan adalah di Desa

²¹Adi Firdaus, Skripsi: *Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui faktor yang memungkinkan seorang siswa menyalahgunaan narkoba, faktor tersebut antara pengetahuan sikap, lingkungan sekolah, persepsi akses pendapatan narkoba, kondisi keluarga dan pengaruh teman sebaya.²²

Nurhasanah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Univeritas Raden Intan Lampung Tahun 2017. Dengan judul *Konseling Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung*. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi penelitian yang dimana peneliti terdahulu meneliti di lokasi Kota Bandar Lampung sedangkan lokasi yang akan peneliti lakukan adalah di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan teknik *Konseling Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung*.²³ Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian terdahulu, berikut penulis paparkan dalam bentuk tabel:

²²M. Mario Hikma.A, *Faktor Yang Memungkinkan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMAN Akreditasi A Se-Kota Makasar* (Makasar: Universitas Hasanuddin, 2018)

²³Nurhasanah, *Konseling Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Raten Intan Lampung, 2017)

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Adi Virdaus Skripsi (2018)	Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	Terletak pada penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja	Penelitian terdahulu meneliti tentang Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja sedangkan penulis meneliti tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja
2	M.Mario Hikmat. A Skripsi (2018)	Faktor Yang Memungkinkan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMAN Akreditasi A Sekota Makasar	Jenis penelitian yang digunakan terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif	Terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu meneliti dilokasi Kota Makassar sedangkan penulis di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong

3	Nurhasanah Skripsi (2017)	Konseling Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Bandar Lampung, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong
---	---------------------------------	---	--	---

Berbagai penelitian yang diatas maka perbedaan Penelitian yang diambil yaitu peneliti mengambil judul Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong tujuan penulis yaitu ingin mengetahui faktor penggunaan narkoba yang terjadi dikalangan remaja di Desa Siniu, Kabupaten Parigi Moutong dan remaja yang diteliti yaitu umur 17 tahun sampai 20 tahun.

B. Kehidupan Sosial Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa, menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Remaja juga dapat di definisikan tahapan seseorang dimasa ia berada di masa fase anak dan dewasa ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi. Untuk mendeskripsikan remaja dari waktu kewaktu memang berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Ditinjau dari segi pubertas 100 tahun terakhir usia remaja putri saat mendapatkan haid pertama semakin berkurang dari 17,5 tahun menjadi 12 tahun. Demikian pula remaja pria kebanyakan orang menggolongkan remaja pada usia 12-24 tahun dan beberapa literatur yang menyebutkan 15-24 tahun. Hal terpenting adalah seseorang mengalami perubahan sifat dalam hidupnya di

berbagai aspek.²⁴ Menurut Zakiah Daradjat dalam Marajan Miharja masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana anak mengalami perubahan cepat disegala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak tetapi bukan pula orang orang dewasa yang telah matang, masa ini dimulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir pada umur 21 tahun.

Remaja mempunyai ciri-ciri tersendiri antara lain:

- a. **Pertumbuhan Fisik**
Perkembangan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak dan masa dewasa.
- b. **Perkembangan Seksual**
Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya perkelahian, bunuh diri dan selainya.
- c. **Cara Berfikir**
Cara berfikir yaitu menyangkut hubungan sebab akibat. Misalnya remaja duduk di depan pintu, kemudian orang tua melarangnya sambil berkata pantang.
- d. **Emosi yang Meluap-Luap**
Keadaan emosi masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Suatu saat ia bisa sedih sekali, dilain waktu dia bisa marah sekali.
- e. **Terkait dengan Kelompok**
Remaja dalam lingkungan sosial tertarik pada kelompok sebayanya sehingga tidak jarang orang tua dinomor duakan sedangkan kelompoknya di nomor satukan.
- f. **Mulai Tertarik dengan Lawan Jenis**
Dalam kehidupan sosial remaja, mereka lebih tertarik pada lawan jenisnya dan mulai pacaran.
- g. **Menarik Perhatian Lingkungan**
Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peran seperti melalui kegiatan remaja di kampung-kampung.²⁵

²⁴Ferry Effendi, Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 221

²⁵Marjan Miharja, *Komplikasi Pemikiran Hukum di Indonesia*, (Depok: Qiara Media,2019), 18

Bentuk-bentuk kenakalan siswa salah satunya adalah kenakalan biasa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, merokok di waktu jam istirahat dan suka berbohong atau tidak jujur.²⁶

Bentuk-bentuk kenakalan remaja atau siswa di sekolah yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Perkelahian antar siswa termasuk juga tawuran antar pelajar.
- b. Mengganggu teman.
- c. Menonton pornografi.
- d. Cora-coret tembok sekolah.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja terutama remaja yang baru berumur belasan dan masih duduk di bangku sekolah adalah seperti suka berkelahi, membolos sekolah, mengganggu teman, tawuran antar pelajar, berkata bohong atau tidak jujur, tidak menghormati orang tua dan tidak menghargai yang muda, merokok, corat-coret tembok sekolah, dan sebagainya.

Penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan yang terwujud dalam bentuk-bentuk kenakalan siswa di sekolah adalah seperti:

- a. Kurang hormat kepada guru dan karyawan. Perilaku ini tampak dalam hubungan siswa dengan guru dan karyawan di mana siswa seperti acuh tak acuh terhadap keberadaan guru dan karyawan di sekolah.
- b. Kurang disiplin terhadap waktu dan tidak mengindahkan peraturan. Siswa masih sering terlambat masuk kelas, membolos, tidak memakai seragam dengan lengkap dan menggunakan model baju yang tidak sesuai ketentuan sekolah dan membawa senjata tajam.
- c. Kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, Perilaku ini tampak dengan adanya perbuatan mencore-coret dinding sekolah atau kelas, merusak taman dan membuang sampah seenaknya.

²⁶Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 15

²⁷Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13

- d. Perkelahian antar pelajar. Sering terjadi perkelahian antar siswa satu sekolah bahkan perkelahian antar sekolah.
- e. Merokok di sekolah pada jam istirahat.
- f. Berbuat asusila. Seperti adanya siswa putra yang mengganggu siswa putri dan melakukan perbuatan asusila di lingkungan sekolah.²⁸

Di samping itu kenakalan siswa dewasa ini cenderung pada kategori tindakan kriminal. Hal ini terbukti dengan adanya tindakan siswa antara lain pencurian dan penyalahgunaan obat terlarang yang secara umum disebut sebagai kejahatan siswa.

Pendapat yang lain membagi wujud penyimpangan remaja menjadi enam bagian bentuk-bentuk kenakalan pada remaja yaitu sebagai berikut:

- a. Penyimpangan moral.
- b. Penyimpangan berfikir.
- c. Penyimpangan Agama.
- d. Penyimpangan sosial dan hukum.
- e. Penyimpangan Mental.
- f. Penyimpangan Ekonomi.²⁹

Pendapat lain menyatakan ada beberapa bentuk-bentuk kenakalan remaja adalah sebagai berikut:

- a. Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- b. Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman sekitarnya.
- c. Perkelahian antar gang, antar kelompok, antar sekolah, antar suku sehingga kadang-kadang membawa korban jiwa.
- d. Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan atau bersembunyi ditempat-tempat kecil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kenakalan dan tindak asusila.
- e. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan.

²⁸Ibid, 15

²⁹Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 83-85

- f. Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika yang erat bergandengan dengan tindakan kejahatan.³⁰

Dadang Hawari dalam Aat Syafaat mengatakan bahwa perilaku menyimpang oleh remaja sering kali merupakan gambaran dari kepribadian anti sosial atau gangguan tingkah laku remaja yang ditandai dengan tiga atau lebih.

Kriteria dari gejala-gejala tersebut sebagai berikut:

- a. Sering membolos.
- b. Terlibat kenakalan (di tangkap atau di adili di pengadilan anak karena tingkah lakunya).
- c. Dikeluarkan atau diskors dari sekolah karena berlaku buruk.
- d. Seringkali lari dari rumah (minggat) dan bermalam di luarrumahnya.
- e. Selalu berbohong.
- f. Sering kali mabuk atau menyalah gunakan narkotika zat adiktiflainnya.
- g. Sering kali mencuri.
- h. Sering kali merusak barang milik orang lain.
- i. Prestasi sekolah yang jauh dibawah taraf kemampuan kecerdasan (IO) sehingga berakibat tidak naik kelas.
- j. Sering kali melawan otoritas yang lebih tinggi seperti melawan guru dan orang tua, melawan aturan-aturan dirumah atau disekolah, tidak disiplin.
- k. Seringkali mulai perkelahian.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pada hakikatnya bentuk atau wujud kenakalan merupakan perilaku pelanggaran norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Menimbulkan keresahan dan berdampak negatif bagi siswa lainnya yang ada di lingkungan sekitarnya. Bentuk perilaku menyimpang ini pada masa yang akan datang harus dapat diminimalisir secara maksimal penyebab yang telah disebut diawal seperti sering membolos, merokok, mengganggu teman, tawuran antar sekolah, mencuri barang teman sendiri, dikeluarkan atau diskors dari sekolah karena berlaku buruk dan masih banyak lagi, kemudian mencari

³⁰Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 22

³¹Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 82-83

solusi yang komprehensif dan efektif.

C. Eksistensi Badan Narkotika Nasional (BNN)

Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkotika, dengan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Pasal 64 tentang Narkotika maka dibentuklah Badan Narkotika Nasional (BNN). Badan Narkotika Nasional merupakan sebuah lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan dibawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden. Badan Narkotika Nasional (BNN) berkedudukan diibukota negara dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Negara Republik Indonesia yang mempunyai perwakilan di daerah provinsi dan kabupaten atau kota. Badan Narkotika Nasional (BNN) dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh sekretaris utama. Sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Badan Narkotika Nasional (BNN) mempunyai tugas:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan dan peredaran gelap narkotika.
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran narkotika.
3. Berkoordinasi dengan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
7. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap narkotika.
8. Mengembangkan laboratorium narkotika.
9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan gelap narkotika.

10. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.³²

D. Penyalahgunaan Narkoba dan Dampak dalam Kehidupan Sosial

1. Pengertian Narkoba

Narkoba adalah narkotika dan obat-obatan terlarang, selain itu juga dikenal dengan istilah NAPZA yang merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya.³³ Dalam data-data statistik badan narkotika nasional narkoba dipilah ke dalam tiga kelompok: narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain (minuman keras atau miras). Narkotika sesuai definisi yang tercantum dalam Undang-undang No 22 Tahun 1997 tentang narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik alamiah maupun sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, berkurang atau hilangnya nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Narkotika yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika juga disebut dengan nama “*mood altering substance*” atau zat pengganti mood.³⁴ Psikotropika yaitu zat atau obat baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang bersifat psikoaktif, melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku dan dapat menimbulkan ketergantungan. Bahan/zat adiktif yaitu zat atau bahan yang tidak termasuk dalam

³²Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Bab XI Pasal 64.

³³Ibid, 110

³⁴Ibid, 110

golongan narkotika dan psikotropika tetapi menimbulkan ketergantungan seperti pada minuman keras dan tembakau.³⁵

2. Jenis-jenis Narkoba

- a. *Ecstasy* salah satu jenis *amphetamine* yang sifatnya bekerja mengaktifkan kerja susunan saraf pusat. Bentuknya tablet atau kapsul bermacam-macam warna. Pemakaian dengan di telan. Efek sampingnya yaitu peningkatan detak jantung dan tekanan darah hilang kontrol, peningkatan rasa percaya diri “semu”, Hiperaktif, apatis (cuek), Insomnia. Setelah efek diatas, biasanya akan terjadi perasaan lelah, cemas dan depresi yang dapat berlangsung beberapa hari.
- b. Ganja merupakan tanaman yang tumbuh didaerah tropis yang sifatnya *halusinagen* yang dapat memperlambat cara kerja saraf otak. Pemakaian dengan di keringkan dan dihisap. Efek sampingnya menurunkan keterampilan motorik, bingung, kehilangan konsentrasi, penurunan motivasi, paranoid.
- c. Obat penenang atau obat tidur merupakan obat anti cemas dan *insomnia* (sulit tidur) yang harusnya dibeli dengan resep dokter, tetapi banyak dijual secara bebas dikios obat kaki lima, sebagian orang menyebutnya pil koplo. Pemakaian dengan cara ditelan. Efek sampingnya adalah berbicara jadi melo, memperlambat respon fisik, mental dan emosi, peningkatan percaya diri “semu”. Dalam dosis tinggi dapat menimbulkan perasaan cemas, sensitif, marah. Penggunaan dicampur dengan alkohol dapat menyebabkan kematian.
- d. *Heroin* atau *Putauw* merupakan turunan dari *Opium*/candu mentah yang sifatnya *downer* dan tingkat kecanduannya sangat tinggi (*Sakaw*). Pemakaian dengan cara dihisap atau di suntik. efek sampingnya kematian akibat overdosis rasa kantuk, lesu, penampilan bodoh, *ngefly*, senang berlebihan. Jika putus memakai maka akan sakit perut, kram otot, nyeri tulang, gejala seperti flu timbul bekas suntik, tetanus, AIDS, radang ginjal, hepatitis b dan c, merusak syaraf impetensi, problem jantung, dada dan paru-paru.
- e. Shabu merupakan nama populer dari *metamphetamine* (salah satu jenis *amphetamine*) sebutan lain *crystal*, ubas, SS dan mesin. Bentuknya crystal sehingga sering disebut *ICE*. Pemakaian dengan cara dihisap. Efek sampingnya berat badan menurun, impotensi, halusinasi, paranoid, kerusakan pada usus, ginjal, jantung, memperlambat saraf otak.
- f. *Alcohol* dibagi tiga: Berkadar ethanol 1%-5% contoh Bir berkadar ethanol 5%-20%, Anggur berkadar ethanol 20%-50%, Brandy dan Whiskey. Efek samping dapat mengganggu fungsi hati atau liver, gangguan mental atau gangguan prilaku.

³⁵Hari Sasangka, *Narkotika Dalam Hukum Pidana* (Bandung: Mandar Maju, 2003), 167

- g. *Inhalen* adalah zat yang terdapat dalam lem dan pengencer cat (*thinner*). Penggunaannya dengan cara dihirup yang dapat mengakibatkan kematian mendadak seperti tercekik (*Sudden Sniffing Death Syndrome*) efek samping dapat merusak pertumbuhan dan perkembangan otot, syaraf dan organ tubuh lain. Bila menghirup zat ini sambil menggunakan obat anti depresi seperti obat penenang, obat tidur atau alkohol akan meningkatkan resiko over dosis (OD) dan menyebabkan kematian. Bila pengguna melakukan aktivitas normal seperti berlari atau berteriak dapat mengakibatkan kematian karena gagal jantung.³⁶

3. Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkoba

Beberapa faktor yang menjadi penyebab penyalahgunaan Narkotika pada seseorang terdiri dari:³⁷

a) Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan tingkat resiko untuk menyalahgunakan Narkoba. Faktor yang memengaruhi individu terdiri dari faktor kepribadian dan faktor konstitusi.

b) Coba-Coba

Merasa tertarik dengan efek yang ditimbulkan oleh suatu zat yang dilarang, seseorang dapat memiliki rasa ingin tahu yang kuat untuk mencoba zat terlarang tersebut. Tanpa disadari oleh pengguna yang awalnya coba-coba akan menjadi ketagihan dan akan melakukannya lagi berulang-ulang tanpa bisa berhenti.

c) Ikut-Ikutan

Orang yang sudah menjadi korban mungkin akan berusaha mengajak orang lain yang belum terkontaminasi narkoba agar ikut merasakan penderitaan

³⁶M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba dan Alkohol* (Bandung: Nuansa, 2004), 32-46

³⁷Dedi Humas, "Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika". Artikel *Sumber*: <http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel> Diakses 10 Januari 2023

yang dirasakannya. Pengedar dan pemakai biasanya pertama akan memberikan secara gratis. Seseorang yang melihat orang lain memakai zat terlarang bisa jadi akan mencoba mengikuti gaya pemakai tersebut termasuk menyalahgunakan

d) Untuk Melupakan Masalah

Orang yang dirundung banyak masalah dan ingin lari dari masalah dapat terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, mereka berniat lari dari masalah meskipun cuma sesaat. Zat terlarang dapat membantu seseorang untuk melupakan masalah dan mengejar kenikmatan dengan jalan menggunakan narkoba yang menyebabkan halusinasi atau khalayan yang menyenangkan.

e) Gaya Hidup

Zat terlarang jenis tertentu dapat membuat pemakainya lebih berani, keren, percaya diri, kreatif, santai dan sebagainya. Jelas bagi orang yang ingin disebut gaul oleh golongan atau kelompok dia harus memakai zat tersebut.

4. Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba

Dampak sosial terbagi menjadi dua kata yaitu dampak dan sosial, dampak dalam kamus bahasa Indonesia adalah benturan, dari pengaruh yang memandang akibat positif maupun negatif, artinya adanya daya yang timbul dari sesuatu sehingga mengakibatkan pembenturan watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang ketika menjalankan kehidupan. Sedangkan sosial adalah interaksi di masyarakat.³⁸ Jadi dari paparan tersebut dapat di simpulkan bahwa dampak sosial adalah benturan atau pengaruh interaksi yang terjadi di masyarakat.

³⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dampak Sosial <https://www.kbbi.ac.id> Diakses 10 Januari 2023

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal, pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat. Baik karena suatu kejadian yang mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Dampak sosial memiliki dua konsep dan pemahaman yang berbeda yaitu dampak dan sosial. Dampak sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dilandasi oleh perubahan sosial sehingga mengakibatkan situasi dan kondisi semakin tidak membaik ketika menjalankan aktifitas sehari-hari. Perubahan sosial tersebut terjadi jika adanya suatu stuktur yang terganggu, apakah itu sektor ekonomi, politik dan budaya.³⁹

Berikut adalah dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba:⁴⁰

a. Bagi diri sendiri

- 1) Fungsi otak dan perkembangan normal remaja terganggu, mulai dari ingatan, perhatian, persepsi, perasaan dan perubahan padamotivasinya.
- 2) Menimbulkan ketergantungan, over dosis, gangguan pada organ tubuh, seperti; hati, ginjal, paru-paru, jantung, lambung, reproduksi serta gangguan jiwa.
- 3) Perubahan pada gaya hidup dan nilai-nilai agama, sosial dan budaya, misalnya tindakan asusila, asosial bahkan anti sosial.
- 4) Akibat jarum suntik yang tidak steril dapat terkena HIV/AIDS, radang pembuluh darah, jantung, hepatitis B dan C, Tuberculosis Abses.

³⁹Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 85

⁴⁰Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya* (Ketua Umum Komite Anti Penyalahgunan Narkoba: Gelora Aksara Pratama), 31-34

b. Bagi keluarga

- 1) Orang tua menjadi malu, sedih, merasa bersalah, marah bahkan kadang-kadang sampai putus asa.
- 2) Suasana kekeluargaan berubah tidak terkendali karena sering terjadi pertengkaran, saling mempersalahkan, marah, bermusuhan dan lainnya.
- 3) Uang dan harta benda habis terjual, serta masa depan anak tidak jelas karena putus sekolah dan menganggur.

c. Bagi masyarakat

- 1) Lingkungan menjadi rawan terhadap penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba
- 2) Kriminalitas dan kekerasan meningkat
- 3) Ketahanan kewilayahan menurun.

E. Narkoba dalam Perspektif Agama Islam

Narkotika dan minuman keras telah lama dikenal oleh umat manusia, yaitu merupakan zat yang banyak mudhoratnya dari manfaatnya, untuk itu hampir semua agama besar melarang umat manusia untuk mengkonsumsi narkotika dan minuman keras (Dalam bentuk yang luas lagi adalah narkoba). Dalam pandangan Islam ada beberapa ayat Al-Qur`an dan Hadist yang melarang manusia untuk mengkonsumsi minuman keras dan hal-hal yang memabukkan. Pada orde yang lebih mutakhir minuman keras dan hal-hal yang memabukkan bisa juga dianalogikan sebagai narkoba. Waktu Islam lahir dari terik padang pasir lewat Nabi Muhammad SAW, zat berbahaya yang paling populer memang baru

minuman keras (khamar). Dalam perkembangan dunia islam, khamar bergesekan dan bergerak dalam bentuk yang makin canggih yang kemudian lazim disebut narkotika atau lebih luas lagi narkoba. Untuk itu, dalam analoginya larangan mengkonsumsi minuman keras dan hal-hal yang memabukkan adalah sama dengan larangan mengkonsumsi narkoba. Dalam Al-Qur`an surat Al-Maidah ayat 90 dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syeitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS Al-Maidah : 90).⁴¹

Dari ayat diatas dikatakan secara tegas pengharaman meminum khamar (narkoba). Dikatakan juga meminum khamar (narkoba) sama haramnya dengan perbuatan kotor dan setan yang tak patut dilakukan oleh manusia yang beriman kepada Allah SWT. Turunnya surah Al-Maidah ayat 90 maka tertutuplah semua kemungkinan bagi orang-orang mukmin untuk minuman khamar (narkoba). Khamar (narkoba) dilarang karena lebih banyak mudharat ketimbang manfaatnya. Di akhir ayat 90 dalam surah Al-Maidah, Allah SWT mwalarang umatnya untuk mendekati khamar (narkoba), berjudi berkorban untuk patung-patung dan mengundi nasib. Apabila seorang muslin menjauhi larangan tersebut niscaya ia akan menjadi orang yang sukses dan beruntung di dunia maupun akhirat.

⁴¹Al-Qur`an dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2008), 123

Dalam Hadist Riwayat Abu Dawud Nomor 3686 dijelaskan:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ وَمُقَتِّرٍ

Terjemahnya:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam melarang dari segala yang memabukkan dan mufattir (yang membuat lemah).” (H.R Abu Daud Nomor 3686).

Dari hadist diatas menunjukan yang amat keras pengharaman meminum khamar (narkoba) atau bagi orang-orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa. Mengonsumsi khamar (narkoba) tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan kepada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun sehingga hadist ini pun bisa menjadi dalil haramnya khamar (narkoba).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya: Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.⁴²

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sebagaimana adanya. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis dan membahas lebih dalam tentang dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

⁴²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006), 78

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Di Desa Siniu menurut pengamatan peneliti, sering terjadi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Narkoba, diantaranya transaksi jual beli, penggunaan dan bahkan ada yang ditangkap aparat kepolisian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama

Menurut Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.”⁴³

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran penulis menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan

⁴³Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017). 157

⁴⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

sumber data adalah salah satu data yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data akan meleset dari yang diharapkan, yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti”.⁴⁵

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua Pemuda, Ketua Risma, remaja dan masyarakat serta dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 326

yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara melakukan pengamatan terhadap sumber, data observasi dapat dilakukan secara terlibat dan tidak terlibat. Dalam pengamatan terlibat peneliti juga ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan pengamatan tidak terlibat peneliti tidak ikut langsung dalam aktifitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.

Observasi dalam penelitian ini memiliki tiga elemen, yaitu:

- a. Lokasi penelitian
- b. Manusia yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam proses penelitian.
- c. Kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui cara lisan dan tatap muka dengan objek penelitian yang dapat memberikan keterangan pada

peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Adapun hal-hal yang berkaitan diajukan dalam wawancara adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ada.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui data dokumenter berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁴⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan. Data kemudian dicek kembali secara berulang dan untuk mencocokkan data yang diperoleh, data disistematiskan dan diinterpretasikan secara logis sehingga data yang abash dan kredibel.⁴⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memprmudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 196

⁴⁷Ibid, 6

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercayai, maka peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat

keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penelitian data (data distortion) oleh peneliti atau responde, disengaja atau tidak disengaja.⁴⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi berbagai distorsi data yang timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai persoalan ataupun distorsi data yang timbul.⁴⁹

3. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pemeriksaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵⁰

4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi merupakan langkah terakhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman-teman sejawat, guna

⁴⁸Ibid, 65

⁴⁹Ibid, 65

⁵⁰Ibid, 68

memastikan data yang diterima benar-benar nyata, bukan persepsi sepihak peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mendapatkan sumbangan, masukan dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau orisinalitas data yang telah didapatkan.⁵¹

⁵¹Ibid, 68

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Siniu

1. Sejarah Terbentuknya Desa Siniu

Desa Siniu berdiri pada tahun 1911 dibawah kekuasaan Kerajaan Parigi. Nama Desa Siniu berasal dari bahasa Kaili Sub Etnik Rai yang terdiri dari suku kata Simaniu dan Naniu yang berarti tahan lama dan tak pernah habis. Menurut Sejarah Kampung Siniu sebelum tahun berdirinya hanya didiami oleh beberapa manusia dan belum ada Kampung. Yang ada saat itu adalah sungai besar nama sungai tersebut adalah Sayogindano, petugas penjaga sungai yang selalu setia menjaga dan mengelilingi sungai ini adalah seekor buaya kembarnya manusia bernama Lasambai yang oleh masyarakat menyebut Mantoro Sayogi (Mengelilingi Sungai Sayogindano). Manusia yang mendiami lereng gunung Silingi sekitar tepi sungai itu belum mengkonsumsi makanan seperti manusia pada umumnya tetapi masih menghirup udara/angin. Diantara manusia keturunannya yang dikenal kala itu bernama Malambulava yang saat ini kuburnya ada di Desa Siniu yang oleh warga menyebut Dayo Baraka. Disebut Dayo Baraka karena makam ini berpindah-pindah tempat dan sarana transport yang digunakan oleh warga pada zaman itu adalah tikar sebagai perahu.

Ketika itu ada sebuah gunung asal dari Tuladenggi nama gunung itu adalah Bulu Tuladenggi yang berpindah dari daerah asalnya. Tiga bulan lamanya Bulu Tuladenggi ini berada dilautan lepas dan tidak ada satu muarahpun yang bisa dimasuki, tetapi setelah mendekat di tepi laut tepatnya dimuarah sungai

Sayogindano baru dapat masuk dan memang dari kejauhan gunung yang datang ini sudah melihat bahwa gunung Silingi sangat indah, sehingga gunung dari Tuladenggi memasuki muarah itu dan langsung bersandar (Nolesandu) disisi gunung Silingi di dataran sungai Sayogindano dan saat ini masyarakat Desa Siniu menyebut Bulu Polesandu. Sampai ada gunung yang menyertai Bulu Tuladenggi ini, karena sudah kesiangan masuk dimuarah sungai gunung ini tertinggal diantara

Nama gunung ini adalah Bulu Mantilayo dengan sebuah sumur dan ikannya yang berwarna hijau sama persis dengan ikan yang ada dilaut. Karena tenaga air dalam sumur itu masyarakat menyebut air dalam sumur tersebut dengan sebutan “Uwe Lana”. Dengan masuknya gunung tersebut daerah sungai Sayogindano sedikit demi sedikit berubah menjadi daratan dan di buktikan dengan adanya bebatuan yang besar dan unik serta berbagai namanya seperti Batu Kursi, (Fatu Gadera) Batu Kemaluan Perempuan, (Fatu Mposanga) Batu Tempat Wudlu, (Fatu Pojenea) Batu Kuda, (Jara Monggole) Batu Tikar Sembahyang (Fatu Posambayaa), Batu Kemaluan Laki-laki (Fatu Langgai) serta Tana malei, Tabaro Pefumbu, Tana Safolo, Boya Bora, dll.

Selanjutnya Daratan ini di diami oleh warga dari tahun demi tahun silih berganti manusia berkembang, berkelompok dan menempati suatu tempat yang mereka namakan Boya Bora/Ngapa. Dari beberapa batu tersebut masing masing memiliki keunikan seperti batu kemaluan perempuan, batu ini pada bulan-bulan tertentu mengeluarkan darah dari selahnya seperti layaknya perempuan yang sedang datang bulan (haid). Batu kursi, ketika itu ada mahasiswa dari Unisa Palu berfoto dan duduk diatas batu kursi tersebut, ternyata batu itu tidak terlihat yang

terlihat hanya mereka seperti sedang duduk. Batu kuda, konon di Desa Siniu jika terjadi kemarau panjang ada salah satu warga desa yang naik dan menunggangi batu kuda sambil memukul-mukul batu kuda itu seketika itu juga langsung turun hujan deras disertai petir. Batu tempat wudlu, ini juga jikalau terjadi kemarau panjang semua sungai disekitar desa kering, anehnya air yang berada diatas batu ini tidak kering sampai-sampai ternak disekitar naik dan minum air diatas batu tersebut dan makanan yang dikonsumsi oleh warga saat itu masih dari umbi-umbian. Konon pada masa itu dibuatkan tempat penyimpanan hasil tanaman mereka dan pada suatu ketika semua warga merasa gelisah dan kebingungan karena sudah kehabisan persediaan makanan tetapi anehnya setelah dilihat pada tempat penyimpanan ternyata masih ada persediaan makanan tersebut sehingga disebut oleh warga saat itu Naniu/Simaniu.

Dari kejadian itulah asal kata Naniu atau simaniu dijadikan nama kampung/Desa sejak tahun 1911, yaitu Kampung Siniu. Pada masa Kerajaan Parigi, Kampung Siniu merupakan kampung yang cukup makmur dengan hasil pertanian yang melimpah sehingga merupakan berkah bagi Kerajaan Parigi. Sebab kenyataannya hasil panen dari kampung Siniu yang disimpan di lumbung pada kerajaan tersebut selalu cukup dan tahan lama dan tak pernah habis dikonsumsi oleh masyarakat hingga musim panen berikutnya. Bahkan untuk menyimpan hasil panen kerajaan tersebut padi dari Kampung Siniulah yang dimasukkan terlebih dahulu untuk diambil berkahnya.

Pada tahun 1859 terjadi pembagian wilayah Swapraja Parigi menjadi tiga wilayah yaitu terdiri dari sub camat Parigi Selatan dengan ibu kotanya Parigi,

Parigi Tengah dengan ibu kotanya Toboli dan Parigi Utara dengan ibukotanya Ampibabo. Kampung Siniu pada saat itu masuk pada wilayah Swapraja Parigi Tengah (Toboli). Pada awal tahun 1967 penyebutan nama Kampung berubah menjadi Desa sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Dan Desa Siniu saat itu sudah menjadi wilayah Kecamatan Ampibabo. Sejak terbentuknya kampung Siniu dari tahun 1911 s/d 2017, Desa Siniu sudah berumur 106 tahun. Pada Pemerintahan Bapak Drs. Mubin Abidin dari tahun 1994 memberi kepanjangan dari kata SINIU, yaitu “Sungguh Indah Negeri Ini Untukku”. Pada tanggal 19 September 2006 dengan peginisiatif saat itu Bapak Drs. Mubin Abidin, Bapak Gufran AL- Boyana selaku Kepala Desa dan Bapak Jabir Lawasa selaku Ketua BPD, berencana membentuk Kecamatan di wilayah Ampibabo bagian selatan dengan 5 (lima) Desa di mekarkan menjadi satu Kecamatan.

Selanjutnya pada tanggal 09 April Tahun 2012 Kepala Desa Siniu Gufran AL-Boyana, membuat Permohonan Pemekaran Desa atas usul dan saran beberapa tokoh masyarakat Dusun I Uwemoliko untuk dijadikan satu Desa dengan Ketua Pemekaran saat itu Bapak Hi. Maudin SA. Malapa S.Pd, dan Sekretaris Bapak Sapri Ropo Lemba yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa Siniu, Nomor. 05/KEP.KD-S/IV/2012 tentang Pemekaran Desa Siniu dan sejak Tahun 2013 s/d 2017 Desa Siniu berubah menjadi tiga Dusun yang sebelumnya empat Dusun. Masing-masing Dusun I Bamba Siniu, Dusun II Baloya dan Dusun III Siloyangi dengan batas-batas, Sebelah Utara berbatas dengan Desa Towera, sebelah Timur berbatas dengan Laut Toluk Tomini, sebelah Selatan berbatas dengan Desa Siniu Sayogindano, sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan

Sindue dan Kecamatan Labuan serta Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Dengan Jumlah Penduduk 1.487 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga 424 dengan luas wilayah 11.857 Km dan mata pencaharian meliputi petani, buruh, nelayan pedagang, PNS, serta memiliki potensi sumber daya Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Kelautan dan Pariwisata.

Pada tahun 1911 dijadikan tahun terbentuknya Desa Siniu dan diperingati pada setiap tahun berjalan yang dimulai tahun 2017 oleh Kepala Desa Siniu yang ke-18 Bapak Gufran AL- Boyana bersama Aparat dan Lembaga Desa yaitu Bapak Zikran. M Toampo sebagai Sekdes, Bapak Isran. B Laposai sebagai Kaur Pemerintahan & Trantib, Bapak Hamid. Lahama sebagai Kaur Keuangan & Aset, Bapak Aksan H. Yojo sebagai Kaur Pembangunan & Kesra, Nona Arfiani Damsik H.S SH sebagi Kasi Sumber Daya Alam & Lingkungan, Bapak Ishak Husni. SE sebagai Kasi Humas & Umum, Bapak Febrianto Umrin sebagai Kadus I Bamba Siniu, Bapak Ilham Djohali Malainggi sebagai Kadus II Baloya, Bapak Husen H. Yojo sebagai Kadus III Siloyangi dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Bapak Ahmad Abd. Majid sebagai Ketua, Bapak Sanwir. S Poluan sebagai Wakil Ketua, Ibu Rostin Djalil sebagai Sekretaris, Ibu Sartini Ceki sebagai Bendahara dan Bapak Ismet Mamonto sebagai Anggota. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Ketua Bapak Mansyur Saleh, Sekretaris Bapak Nasrin. B, Bendahara Bapak Wirdan Antayasa serta Lembaga Adat Bapak Hamsidin Lahabi sebagai Ketua, Bapak Hamrut. L. sebagai Wakil Ketua I, Bapak Sulih. M sebagai Wakil Ketua II, Bapak Burhan A. Usman sebagai Sekretaris dan Bapak Ramlin sebagai Bendahara dan TP-PKK Desa Ibu Zainun L. Radengkilo sebagai Ketua,

Sekretaris Ibu Juliani Amin dan Ibu Satmin Djalil S.Pd sebagai Bendahara. Tidak terasa 106 tahun sudah usia Desa Siniu yang tercinta ini masyarakat pun telah melihat, menyaksikan dan merasakan adanya perubahan dan perkembangan pembangunan di wilayah Desa ini, bahkan seluruh lapisan masyarakat bersama pemerintah Desa serta Lembaga telah merasakan sendiri gerakan pembangunan dengan semangat persatuan kerja gotong royong dan rela berkorban untuk kepentingan dan kebaikan bersama bagi masyarakat dan pemerintah di Desa Siniu untuk segera membangun dan melakukan perubahan dari seluruh aspek kehidupan baik Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Secara berurut pejabat Pemerintah Desa atau Kepala Kampung yang pernah memimpin Kampung/Desa Siniu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Desa Siniu dan Masa Jabatannya

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	(1911-1914)	MAKASAU	Info : Dari berbagai sumber
2	(1914-1916)	LAPASAPU	Info : Dari berbagai sumber
3	(1916-1919)	MALAPA	Info : Dari berbagai sumber
4	(1919-1921)	TODO	Info : Dari berbagai sumber
5	(1921-1923)	LATUA	Info : Dari berbagai sumber
6	(1923-1925)	LAPODU	Info : Dari berbagai sumber
7	(1925-1926)	LAHADADO	Info : Dari berbagai sumber
8	(1926-1934)	SAHE	Info : Dari berbagai sumber
9	(1934-1945)	RADENGILO	Info : Dari berbagai sumber
10	(1945-1946)	NUSA	Info : Dari berbagai sumber
11	(1946-1958)	LAMUNURI	Info : Dari berbagai sumber
12	(1958-1966)	LANURUDIN	Info : Dari berbagai sumber
13	(1966-1967)	N S. MADAHARI	Info : Dari berbagai sumber
14	(1967-1969)	TAHER NASIR	Info : Dari berbagai sumber
15	(1969-1977)	LANURUDIN	Info : Dari berbagai sumber
16	(1977-1994)	Nt S. MADAHARI	1 Periode
17	(1994-2004)	Drs. MUBIN ABIDIN	1 Periode
18	(2004-2005)	GUFTRAN. A BOYANA	Plt Kades

19	(2005- 2010)	GUFRAAN. A BOYANA	1 Periode
20	(2010- 2017)	GUFRAAN. A BOYANA	1 Periode
21	(2018- 2023)	GUFRAAN. A BOYANA	Sekarang

Sumber data: Kantor Desa Siniu 05 Juni 2023

2. Potensi Desa Siniu

Desa Siniu merupakan salah satu desa di Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki luas 1017 km². Secara geografis Desa Siniu berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Towera.
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Teluk Tomini.
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Siniu Sayogindano.
- d. Sebelah Barat, Berbatasan dengan Kabupaten Donggala.

Secara administratif wilayah Desa Siniu terdiri dari Tiga Dusun, Nol Rukun Warga dan Enam Rukun Tetangga. Secara umum Tipologi Desa Siniu terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, Kerajinan dan industri kecil, Jasa dan perdagangan. Topografis Desa Siniu secara umum termasuk daerah landai atau dataran rendah berbukit bergelombang dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Siniu diklasifikasikan kepada dataran rendah (0-100 m dpl)/dataran sedang.

1) Sumber Daya Lahan

Tabel 4.2
Penggunaan Lahan di Desa Siniu

No	PENGGUNAAN LAHAN	Tahun (Ha)			
		2018	2019	2020	2021
Lahan Sawah					
1	Irigasi Teknis	68	66	66	66
2	Irigasi Setengah Teknis	0	0	0	0
3	Irigasi Sederhana Milik PU	0	0	0	0
4	Irigasi Non PU	0	0	0	0
5	Tadah Hujan	0	0	0	0
Lahan Bukan Sawah					
1	Pekarangan/Bangunan	324	324	324	324
2	Tegal/Kebun	617	617	617	617
3	Ladang/Huma	0	0	0	0
4	Pengembalaan/Padang Rumput	0	0	0	0
5	Sementara Tidak Diusahakan	0	0	0	0
6	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	0	0	0	0
7	Hutan Negara	787,5	787,5	787,5	787,5
8	Perkebunan	0	0	0	0
9	Rawa-rawa	0	0	0	0
10	Tambak	0	0	0	0
11	Kolam/Empang	0	0	0	0
12	Lahan Lainnya	10	10	10	10

Sumber data: Kantor Desa Siniu 05 Juni 2023

Tabel 4.3

Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan di Desa Siniu

No	KOMODITAS	Satuan	Produksi Per Tahun			
			2018	2019	2020	2021
Tanaman Pangan		Ton/Tahun				
1	Padi	0	0	0	0	0
2	Jagung	0	0	0	0	0
3	Ubi Kayu	0	0	0	0	0
4	Ubi Jalar	0	0	0	0	0
Buah-buahan		Ton/Tahun				
1	Mangga	3,3	1,5	1,5	1,3	2,5
2	Jeruk	0	0	0	0	0

3	Pepaya	0	0	0	0	0
Perkebunan		Ton/Tahun				
1	Kelapa	80	30	25	25	15
2	Karet	0	0	0	0	0
3	Kopi	0	0	0	0	0
Peternakan		Ekor				
1	Sapi	216	100	116	100	50
2	Kerbau	0	0	0	0	0
3	Kambing	110	35	25	50	45
4	Ayam	700	245	255	200	150
Perikanan		Ton/Tahun				
1	Empang	0	0	0	0	0
2	Keramba	0	0	0	0	0
3	Tambak	0	0	0	0	0

Sumber data: Kantor Desa Siniu 05 Juni 2023

Dari kondisi data diatas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Lahan dan potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dimiliki Desa Siniu masih banyak potensi yang belum dimanfaatkan dan ini merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Siniu.

2) Sumber Daya Alam

Hasil Identifikasi Sumber Daya Alam Desa Siniu Kecamatan Siniu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sumber Daya Alam Desa Siniu

No	Sumber Daya Alam	Satuan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	Material Batu Kali dan Kerikil	M ³	0	0	0	0
2	Pasir Urug	M ³	100	100	100	100
3	Pasir Pasang	M ³	100	100	100	100
4	Lahan Tegalan	Ha	0	0	0	0
5	Lahan Hutan	Ha	787, 5	787, 5	787, 5	787, 5
6	Panjang Sungai	Meter	7000	7000	7000	7000
7	Tanaman Perkebunan	Ha	617	617	617	617
8	Air Terjun	Buah	1	1	1	1
9	Tinggi Gunung	Meter	2000	2000	2000	2000

Sumber data: Kantor Desa Siniu 05 Juni 2023

3) Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Desa Siniu berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebanyak 1,612 jiwa yang terdiri dari 842 laki-laki dan 770 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah bertani Data Sumber Daya Manusia Desa Siniu Kecamatan Siniu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Sumber Daya Manusia Desa Siniu

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	Penduduk dan Keluarga					
	a. Penduduk Laki-laki	Orang	814	819	847	842
	b. Penduduk Perempuan	Orang	780	785	776	770
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga	451	462	462	467
2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk					
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	506	898	1,575	1,525
	b. Pertambangan dan Penggalian	Orang	0	0	0	0
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang	0	0	0	0
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	Orang	19	19	19	19
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Orang	0	0	0	0
	f. Jasa	Orang	2	2	3	3
3	Pekerjaan/Mata Pencaharian					
	a. Karyawan	Orang	12	12	12	12
	b. TNI/Polri	Orang	0	0	0	0
	c. Swasta	Orang	0	0	0	0
	d. Wiraswasta/pedagang	Orang	19	19	19	19
	e. Petani	Orang	429	821	1429	1435
	f. Tukang	Orang	12	12	12	12
	g. Buruh Tani	Orang	0	0	0	0
	h. Pensiunan	Orang	2	2	2	2
	i. Nelayan	Orang	77	77	77	77
	j. Peternak	Orang	19	19	19	20
	k. Jasa	Orang	2	2	2	2

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
	l. Pengrajin	Orang	0	0	0	0
	m. Pekerja seni	Orang	0	0	0	0
	n. Lainnya	Orang	0	0	0	0
	o. Tidak bekerja/penganggur	Orang	56	68	100	120
4	Tingkat Pendidikan Masyarakat					
	a. Lulusan pendidikan Umum					
	1) Taman Kanak-kanak	Orang	161	164	172	113
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang	181	250	358	54
	3) SMP/ Sederajat	Orang	117	130	261	110
	4) SMA/ Sederajat	Orang	153	165	178	120
	5) Akademi/ D1- D3	Orang	4	6	10	0
	6) Sarjana	Orang	15	20	50	55
	7) Pasca Sarjana					
	a) S1	Orang	15	20	50	55
	b) S2	Orang	2	2	2	2
	b. Lulusan pendidikan khusus					
	1) Pondok Pesantren	Orang	10	10	25	25
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang	20	25	35	15
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang	0	0	0	0
	4) Kursus Keterampilan	Orang	1	1	1	1
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah		0	0	0	0
	1) Tidak lulus	Orang	0	0	0	0
	2) Tidak bersekolah	Orang	0	0	0	0
5	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	Orang	151	151	151	129

Sumber data: Kantor Desa Siniu 05 Juni 2023

B. Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yang menggunakan narkotika. Secara umum faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu adalah segala sesuatu yang menjadi dasar terjadinya penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat kedalam 4 kategori, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, faktor lemahnya iman dan faktor keluarga.

Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan narkoba antara lain yaitu:

1. Faktor dari Individu

Setiap individu yang menggunakan narkoba bagi remaja yang berkecimpung dalam hal tersebut mempunyai alasan tersendiri, mereka juga mempunyai tingkat resiko yang berbeda untuk pengguna narkoba. Pertama mereka mempunyai rasa ingin tahu yang sangat berlebihan, tidak hanya itu pengguna narkoba juga ingin bersenang-senang dan ingin lari dari rasa bosan atau masalah yang berlebihan. Hal ini serupa dengan pernyataan yang disampaikan oleh Hafid selaku remaja pengguna di Desa Siniu mengatakan:

“Saya dulu pakai itu karena ingin coba-coba pertama karna saya liat temanku kayaknya enak. Saya liat dorang senang pas saya rasa iya semua masalah itu tidak diingat lagi, ahirnya keterusan sudah.”⁵²

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Martin selaku remaja di Desa Siniu mengatakan:

“Waktu itu saya ingat betul awalnya saya coba-coba itu minuman keras tapi ada kawan yang batawarkan ada barang bagus yang bisa bikin tenang ya saya mau apa lagi gratiskan.”⁵³

Dari hasil beberapa wawancara yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa Desa Siniu banyak yang menggunakan narkoba baik berjenis sabu-sabu, ganja dan yang lainnya. Mereka mempunyai faktor yang hampir sama seperti ingin coba-coba atau ingin melupakan suatu masalah.

⁵²Hafid, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

⁵³Martin, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkotika pada masa remaja di kalangan masyarakat, Lingkungan sangat berperan karena orang banyak mengenal baik-buruknya perilaku dari masyarakat dan belum tentu lingkungan yang baik juga bisa menghasilkan hal yang baik pula bisa saja menghasilkan hal yang buruk.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Maenur selaku orang tua sekaligus warga masyarakat yang tinggal di lingkungan Desa Siniu tersebut:

“Saya selaku orang tua yang punya anak remaja juga yang terkadang menjadi beban pikiran, kalau dia keluar sedikit pasti saya tanya mau kemana dengan siapa semua dan itu selalu saya pantau karna kita tidak tau memang pergaulannya dorang bagaimana kalau misalnya saya liat sudah tidak sesuai dengan jalan remaja pada umumnya langsung saya suruh pulang. Lebih baik dirumah saja main game dari pada baku bawa yang tidak bagus kaya begitu.”⁵⁴

Dari penjelasan diatas tentunya lingkungan sangat berperan bagi kehidupan remaja, anak-anak ataupun orang tua. Pengaruh lingkungan sangatlah berpengaruh. Lingkungan banyak menjadi pedoman dalam hidup bermasyarakat karena banyak campur aduk di dalam lingkungan, ada yang baik dan juga ada yang buruk. Selaku masyarakat kita harus pandai-pandai mengawasi kepedulian warga sekitar diperlukan dalam menangani peluang remaja untuk menjadi penyalahguna narkoba dan untuk orang tua di harapkan menjaga anak lebih ketat terutama anak yang baru menginjak remaja agar tidak melanggar aturan dan norma yang berlaku dalam bermasyarakat.

⁵⁴Maenur, Warga Masyarakat Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 07 Juni 2023

3. Faktor Lemahnya Iman

Lemahnya iman juga terkadang menjadi faktor penyebab perilaku menyimpang di dalam masyarakat seperti pergaulan yang bebas dan yang lainnya. terkadang orang yang kurang imannya sering lalai dalam sholat bahkan ada yang tidak pernah sholat hanya karena mengejar dunia semata, kurangnya keimanan juga menjadi faktor masalah yang berakar dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Desa Siniu.

Bapak Gufran Ali selaku Kepala Desa Siniu mengatakan:

“Kami dari pihak pemerintah desa sudah berupaya untuk bagaimana membeina keagamaan anak-anak ini bukan hanya keagamaanya kita juga mendukung kegiatan pemuda yang bersifat positif. Kita sudah membuat kajian atau ta’lim dimasjid yang mana melibatkan anak-anak remaja supaya mereka ini terhindar dari hal-hal yang begitu.”⁵⁵

Hal yang sama disampaikan Mustafir selaku Ketua Pemuda di Desa Siniu:

“Pihak pemerintah desa mendukung kegiatan pemuda yang berbaur positif seperti bola dan lain-lain, terus antusias dari sebagian remaja juga alhamdulillah. Apalagi yang laki-lakinya mereka semangat sekali kalau main bola kaki dan alhamdulillah juga kemarin kita sempat dapat juara.”⁵⁶

Hal serupa juga disampaikan Irsan selaku Ketua RISMA Di Desa Sinu beliau mengatakan:

“Iya kita disini memang ada kegiatan ta’lim semacam kajian-kajian begitu dan untuk pematernya itu biasa kita dari pihak Risma sendiri atau tokoh-tokoh agama ustad yang kita undang untuk memberikan materi kepada anak-anak remaja, kegiatan itu biasa kita lakukan hari selasa atau jum’at ba’da maghrib.”⁵⁷

⁵⁵Gufran Ali, Kepala Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 05 Juni 2023

⁵⁶Mustafir, Ketua Pemuda Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 08 Juni 2023

⁵⁷Irsan, Ketua Risma Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 05 Juni 2023

Kegiatan ta'lim atau kajian kegamaan ini memang sudah diketahui oleh remaja yang ada di Desa Siniu. Ini sesuai dengan pernyataan salah satu remaja pengguna di Desa Siniu Iky yang mengatakan:

“Iya saya tau biasa ada teman yang kasih taukan, cuman malas saya kesana mengantuk matakun biasa. Sholat saja saya jarang mungkin bisa dihitung jum'at saja jarang juga baru teman-temanku yang baku bawa tidak ada yang kesana juga.”⁵⁸

Berbeda dengan remaja Martin yang mengatakan malu untuk mengikuti kegiatan ta'lim tersebut:

“Tau, cuman malu saya baikut tiada temanku yang biasa kumpul-kumpul disana kebanyakan orang tua saya lihat.”⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut pemerintah sudah mendukung kegiatan positif yang melibatkan anak-anak remaja di Desa Siniu. Akan tetapi faktor kurangnya keimanan mereka yang besar membuat mereka malas untuk ikut terlibat dalam kegiatan tersebut kecuali kegiatan-kegiatan yang mereka senangi. Mereka tidak menyadari pada usia mereka sangat rentan dari banyak godaan yang datang yang di sebabkan oleh rasa ingin coba-coba yang terlalu tinggi. Oleh karena itu disarankan setiap remaja menjaga keimanannya dengan baik agar tidak tergoda dan terjerumus dalam hal yang salah.

4. Faktor Keluarga

Keluarga yaitu bagian dari unit terkecil dalam masyarakat yang didalamnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga juga dapat di artikan sebagai tempat utama berbagi kasih sayang terhadap orang tua ke anak dan anak kepada orang tua maupun anak ke anak itu sendiri.

⁵⁸Iky, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

⁵⁹Martin, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

Keluarga adalah guru pertama yang mengajarkan kita sejak lahir dan orang tua yang merawat kita sejak lahir. Di dalam keluarga biasanya terdapat permasalahan ringan ataupun berat jika permasalahan dalam keluarga tidak dapat di selesaikan maka akan terjadi selisih paham antara satu anggota keluarga dengan yang lainnya. Permasalahan dalam keluarga biasanya seringkali menjadi faktor penyalahgunaan narkotika dan perilaku remaja mulai berubah-ubah seperti tingkatan emosi yang berlebihan. Bapak Gufran Ali selaku Kepala Desa Siniu mengatakan:

“Aparat pemerintah sudah berusaha semampu kami dalam menangani hal remaja ini, cuman kita kan juga namanya manusia yang tidak setiap anak itu kita pantau satu-satu kegiatannya. Jadi disini pihak keluarga selaku orang tua anak-anak kita mari bekerjasama membantu pemerintah dalam menjaga anak-anak kita ini.”⁶⁰

Remaja yang Menggunakan narkotika dapat merugikan keluarga dan diri sendiri. Merugikan keluarga yang dimaksud disini ialah remaja yang menggunakan narkotika mempunyai perilaku yang sangat buruk biasanya mengambil uang milik orang tua tanpa seizin dan terkadang menjual barang barang rumah untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Ibu Maenur selaku warga masyarakat Desa Siniu mengatakan:

“Kalau yang biasa saya liat anak-anak pengguna itu biasanya untuk membeli barang tersebut mereka minta uang sama orang tuanya dan orang tuanya juga kasih tanpa bertanya uang itu mau dipakai buat apa. Nah kalau orang tua tidak ada uang untuk kasih mereka. Mereka biasa mengamuk, lempar rumahnya atau apalah supaya orang tuanya kasih uang.”⁶¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ishak selaku warga masyarakat Desa Siniu:

⁶⁰Gufran Ali, Kepala Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 05 Juni 2023

⁶¹Maenur, Warga Masyarakat Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 07 Juni 2023

“Iya biasa dorang itu kalau sudah tiada uang yang dikasih orang tuanya habis apa-apa mereka jual barang-barang didalam rumah seperti televisi atau yang ada harganyalah yang bisa jadi uang.”⁶²

Berdeda dengan Remaja Martin selaku remaja pengguna di Desa Siniu yang mengatakan:

“Orang tuaku biasa tidak larang sama tanya juga saya mau kemana dan kalau minta uang saya dikasih tapi biasa tidak juga”

Dari paparan diatas dapat di simpulkan faktor keluarga juga bisa mendorong terjadinya penyalahgunaan narkotika, kurangnya ketegasan dan perhatian orang tua terhadap anak-anak serta kurangnya keharmonisan dalam keluarga dapat menjadikan perilaku anak menjadi tidak baik, suka berbohong, membantah dan seringkali menyimpang dari ajaran orang tua. Sifat yang seperti ini bisa membuat orang tua sakit hati terhadap perilaku anak.

C. Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong

Narkoba sangat berdampak bagi perilaku remaja di Desa Siniu. Di Desa Siniu sangatlah terkenal dengan narkotika berjenis sabu-sabu, rata-rata remaja laki-laki di Desa Siniu mengenal dan pernah mencoba narkotika berjenis ganja, hingga sabu-sabu tetapi tidak semua remaja yang pernah memakainya. Dari keterangan bapak Gufran Ali selaku Kepala Desa Siniu mengatakan:

“Kalau tahun kemarin itu sebelum pengedar yang belum ditangkap dan bandar yang masih jadi buronan sampai sekarang. Kebiasaan orang-orang atau remaja itu biasa beli sudah tidak sembunyi-sembunyi lagi tapi sudah tampak, sehingga warga disini resah dan jengkel karena itu. Bahkan, pembelinya itu bukan hanya di Desa ini tapi desa lain juga biasa datang kemari untuk membeli barang haram tersebut.”⁶³

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa penggunaan narkoba di

⁶²Ishak, Warga Masyarakat Desa Siniu, “Wawancara” pada tanggal 07 Juni 2023

⁶³Gufran Ali, Kepala Desa Siniu, “Wawancara” pada tanggal 05 Juni 2023

Desa Siniu sangat memprihatinkan, padahal penggunaan narkoba akan menimbulkan banyak dampak negatif bagi perilaku seseorang seperti pengguna akan berperilaku cenderung pendiam, emosi yang tidak terkendali dan cenderung melakukan kekerasan maupun pencurian.

Adapun dampak sosial dari penggunaan narkoba terhadap perilaku remaja di yaitu:

1. Pergaulan Bebas

Hal yang terjadi dalam pergaulan bebas banyak bertolak belakang dengan aturan-aturan dan norma-norma dalam etika pergaulan, hal ini didasari atau disebabkan dari banyak faktor-faktor penyebab pergaulan bebas antara lain adalah rendahnya taraf pendidikan keluarga, keadaan keluarga yang tidak stabil (*broken home*), orang tua yang kurang memperhatikan, lingkungan setempat kurang baik, kurang berhati-hati dalam berteman, keadaan ekonomi keluarga, kurangnya kesadaran remaja dan adanya teknologi informasi (internet) yang disalahgunakan.

Pergaulan bebas dengan penyalahgunaan narkoba di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong tentunya merupakan salah satu pergaulan yang melanggar norma-norma dan aturan agama, mengingat bahwa hal tersebut dapat merugikan penyalahgunaan narkoba tersebut maupun masyarakat sekitar. Hafid selaku remaja di Desa Siniu mengatakan:

“Menurut saya semua orang bebas memilih siapa yang mau jadi temannya intinya kalau kita senang sama nyaman berteman dengan mereka kenapa tidakkan.”⁶⁴

⁶⁴Hafid, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

Hal serupa juga disampaikan oleh Martin selaku remaja Desa Siniu:

“Saya menggunakan narkoba karena ikut-ikutan teman, ditawari terus pas saya pakai enak semua masalah itu jadi hilang dan saya senang berteman dengan mereka.”⁶⁵

Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran bahwa akibat dari pergaulan bebas maka terjadi interaksi sosial dengan teman-teman dilingkungan mereka yang memberikan pengaruh dan membentuk perilaku mereka berubah menjadi pelaku penyalahgunaan narkoba dan mudah terpengaruh pergaulan bebas yang menyebabkan mereka terjerumus kasus narkoba.

2. Pencurian

Pencurian adalah kegiatan mengambil hak orang lain secara diam-diam yang tidak boleh dilakukan karena melanggar hukum. Di Desa Siniu banyak masyarakat yang biasa kehilangan harta benda seperti tabung gas, kelapa, ayam dan lain-lain apalagi masyarakat Desa Siniu hanya bekerja sebagai petani yang hanya berharap hasil kebun dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dari penjelasan tersebut maka penulis mewawancarai warga masyarakat Desa Siniu Ishak beliau mengatakan:

“Oh itu sering terjadi biasa dikampung ini, ini anak-anak yang bapakakai narkoba ini memang kelewatan, kalo so tidak ada uangnya dorang mencuri untuk membeli narkoba biasa ayamnya orang dorang ambil pake babeli itu barang.”⁶⁶

Pernyataan yang sama juga disampaikan Ibu Maenur selaku warga masyarakat di Desa Siniu Kecamatan Parigi Moutong beliau mengatakan:

“Kami biasa jengkel juga dengan remaja di Desa ini banyak sekali barang-barang yang hilang seperti kejadian kapan hari tabung gasku hilang, siangnya saya liat masih ada eh pas sorenya sudah tidak ada diambil

⁶⁵Martin, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “Wawancara” pada tanggal 06 Juni 2023

⁶⁶Ishak, Warga Masyarakat Desa Siniu, “Wawancara” pada tanggal 07 Juni 2023

pencuri.”⁶⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Siniu sangatlah memprihatinkan dan warga masyarakat yang terganggu baik dari pencurian maupun dengan aktifitas remaja yang menggunakan barang-barang terlarang tersebut. Seperti yang diketahui bahwa masa remaja adalah masa labil dimana masa tersebut remaja sukar memilih yang baik dan yang buruk dan remaja lebih-lebih hanya fokus pada mencari jati diri mereka di kehidupan masyarakat. Remaja lebih suka hidup bebas dan tidak ingin di kekang oleh orang tua, tetapi orang tua sangat berperan dalam kehidupan remaja seperti membimbing dan mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk di dalam kehidupan ini.

Remaja yang sedang merasakan kecanduan narkoba biasanya melakukan segala cara yang bisa merugikan keluarga atau orang lain seperti mengambil barang warga bahkan mengambil uang orang tua atau barang-barang yang bisa di jual, hal tersebut hanya bisa membuat keluarga menjadi malu.

3. Anti Sosial

Anti sosial adalah sikap dan perilaku yang tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain ataupun masyarakat secara umum di sekitarnya. Seseorang yang antisosial menunjukkan sikap tidak bertanggung jawab serta kurangnya penyesalan mengenai kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan.

Anti sosial remaja penyalahgunaan narkoba di Desa Siniu Kecamatan Parigi Moutong secara umum adalah sikap yang hanya memandang pergaulan bebas sebagai lahan untuk menambah pertemanan dan tertutup kepada remaja-

⁶⁷Maenur, Warga Masyarakat Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 07 Juni 2023

remaja yang sangat bergantung pada perhatian orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan Iky selaku salah satu remaja pengguna di Desa Siniu:

“Kami itu kalau sudah kumpul ya biasa begadang sampai pagi, kalau disini kami enak tiada beban dan tiada jugs yang atur-atur. Disini bukan tempatnya anak-anak manja.”⁶⁸

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Ibu Maenur selaku warga Desa Siniu yang mengatakan bahwa:

“Kebiasaanya dorang itu biasa bakumpul-kumpul sampai tengah malam, biasa juga sampai pagi baru pulang tidak tau apa semua dorang bikin disana.”⁶⁹

Ishak selaku warga Desa Siniu yang mengatakan bahwa:

“Mereka itu kalau sudah maghrib atau sore sudah bakumpul-kumpul dirumah tempat biasanya dorang sampai tengah malam, tidak tau apa semua dibikin.”⁷⁰

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa akibat dari sifat anti sosial ini membuat mereka menjadi orang yang masa bodoh terhadap orang lain yang mengakibatkan terganggunya fungsi sosial mereka sebagai makhluk sosial. Ini sudah jelas sangat berdampak semakin rawannya muncul konflik-konflik yang tidak diinginkan dalam bermasyarakat.

⁶⁸Iky, Remaja Pengguna di Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 06 Juni 2023

⁶⁹Maenur, Warga Masyarakat Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 07 Juni 2023

⁷⁰Ishak, Warga Masyarakat Desa Siniu, “*Wawancara*” pada tanggal 07 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong: a). Faktor dari individu atau keinginan untuk coba-coba dan ingin melupakan suatu masalah, b). Faktor lingkungan, c). Faktor lemahnya iman, kurangnya keimanan juga akan mendorong dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja d). Faktor keluarga, kurangnya ketegasan dan perhatian orang tua terhadap anak-anak serta kurangnya keharmonisan dalam keluarga dapat menjadikan perilaku anak menjadi tidak baik.
2. Dampak sosial penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong: a). Pergaulan bebas bebas yang banyak bertolak belakang dengan aturan-aturan dan norma-norma dalam etika pergaulan, b). Pencurian yang dilakukan dengan mengambil hak orang lain secara diam-diam yang tidak boleh dilakukan, c). Anti sosial, sikap tidak bertanggung jawab serta kurangnya penyesalan mengenai kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan.

B. Implikasi Penelitian

1. Untuk aparat pemerintahan di Desa Siniu di harapkan lebih jelli lagi untuk melihat rakyat yang sedang mengalami masalah narkoba, lakukan

sosialisasi dengan orang-orang yang menyangang penyalahgunaan narkoba, jika ada yang mengetahui remaja menggunakan narkoba pemerintah di harapkan mengimbau orang tuanya dan memberikan penjelasan untuk melakukan rehabilitasi, perkuat hukum dan perkuat kesatuan dengan polres atau BNN.

2. Untuk masyarakat di harapkan agar bisa membina, menegur dan membimbing remaja kedalam jalan yang lebih benar, jangan biarkan remaja hidup dalam dunia kelim dan bangunlah generasi mudah yang maju.
3. Untuk orang tua dan keluarga tegurlah jika remaja mempunyai salah karena usia remaja ialah usia yang sangat rentan dalam menentukan mana yang baik dan mana yang benar, jangan pernah lengah dan jangan pernah jenuh memperhatikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mukholid, *“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”*, Jakarta: Perpustakaan Nasional 2007
- Alfeus Ns. Manuntung, *Terapi Prilaku Kognitif Pada Fasiien Hipertensi* Malang: Wineka Media, 2018
- Anggeraini Nungki, *Manajemen Perilaku Sosial Bagi Pengguna Narkoba Di Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Kalijaga Gandrumangu Kabupaten Cilacap Cilacap*: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Departemem Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Fress,1993.
- Effendi Ferry, Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Firdaus Adi, Skripsi: *Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Ilmawati, Dkk, *Fenomena Social*, Banyuwangi: LPPM Institute Agama Islam Ibrahahim Genteng, 2018.
- Irwan, *“Dinamika Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal”* Bandung: Grafindo, 2017.
- Irwansyah, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Mario M. Hikma. A, *Faktor Yang Memungkinkan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMAN Akreditasi A Se-Kota Makasar*, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2018.
- Meilan Nessi, Dkk, *“Kesehatan Reproduksi Remaja”*, Malang: Wineka Media, 2018.
- Miharja Marjan, *Komplikasi Pemikiran Hukum di Indonesia*, Depok: Qiara Media, 2019.

- Nurhasanah, *Konseling Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Universitas Raten Intan Lampung, 2017
- Ruakajat Ajat, *Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suhada Idad, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Subagyo Partodiharjo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya, Direktur Lembaga Kesehatan Preventif/Esensi*, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2107.
- Susanto, Ahmad *Perkembangan Anak Us Mohammad Ali, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009.
- Trianto. Agus, *Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTs*, Eerlangga, 2017.
- Umar Hasen, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Utama Indra, *Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Di Desa Air Hitam Kecamatan Penukal Kabupaten Palu*, Palembang: Universitas Raden Fatah Palembang, 2018.
- Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Bab XI Pasal 64.
- Waluya Bagja, *Sosiologi Mengenal Fenomena Di Masyarakat*, Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen Yang di Observasi	Realisasi		
		Rincian	Baik	Kurang
1	Kebijakan dalam menangani kasus remaja di Desa Siniu	1. Kerjasama dengan pihak kepolisian 2. Kerjasama dengan pihak kesehatan/puskesmas 3. Kerjasama dengan pihak BNN	✓ ✓ ✓	
2	Sarana prasarana penunjang Desa	1. Puskesmas 2. Sekolah 3. Kantor desa 4. Kantor BNN	✓ ✓ ✓	✓
3	Kegiatan Positif yang melibatkan remaja di Desa Siniu	1. Olahraga 2. Keagamaan	✓ ✓	

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Wahyu Ningtias
NIM	19.1.20.0027
Jurusan	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi	Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong

A. Kepala Desa Siniu

1. Bagaimana pendapat bapak terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
2. Apakah pernah ada kejadian-kejadian negatif yang melibatkan remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
3. Apakah pernah ada keluhan-keluhan dari masyarakat terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
4. Apa upaya pemerintah Desa terkait hal tersebut?
5. Bagaimana reaksi remaja-remaja pengguna narkoba terhadap kegiatan-kegiatan positif yang di laksanakan pihak Desa?
6. Apakah ada dampak atau hasil dari kegiatan-kegiatan positif tersebut?
7. Apa pesan harapan bapak terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?

B. Warga Masyarakat Desa Siniu

1. Apakah pernah ada kejadian pencurian atau hal negatif lainnya yang berkaitan dengan remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
2. Bagaimana kebiasaan anak-anak remaja pengguna ini seperti yang bapak/ibu lihat?

C. Ketua Pemuda dan Ketua Risma

1. Apakah ada upaya pemerintah yang bekerjasama dengan dengan kegiatan positif pemuda dan Risma di Desa Siniu?
2. Bagaimana reaksi remaja-remaja pengguna narkoba terhadap kegiatan-kegiatan positif yang di laksanakan pihak Desa?
3. Apakah ada dampak atau hasil dari kegiatan-kegiatan positif tersebut?

D. Remaja Pengguna Narkoba

1. Bagaimana pendapat saudara dalam hal mencari pertemanan?
2. Bagaimana kebiasaan saudara dengan teman-teman saudara saat kumpul bersama?
3. Bagaiamna awal mula saudara bisa menggunakan barang haram tersebut?
4. Apakah saudara pernah dengar atau ikut kegiatan yang diadakan pihak pemuda desa dan Risma?
5. Bagaimana reaksi kalian terhadap kegiatan tersebut

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Gufran Ali
 Keterangan : Kepala Desa Siniu
 Waktu Wawancara : Senin, 05 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Rumah Kepala Desa

Materi Wawancara	
Penulis	Bagaimana pendapat bapak terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Kalau tahun kemarin itu sebelum pengedar yang belum ditangkap dan bandar yang masih jadi buronan sampai sekarang. Kebiasaan orang-orang atau remaja itu biasa beli sudah tidak sembunyi-sembunyi lagi tapi sudah tampak, sehingga warga disini resah dan jengkel karena itu. Bahkan, pembelinya itu bukan hanya di Desa ini tapi desa lain juga biasa datang kemari untuk membeli barang haram tersebut
Penulis	Apakah pernah ada kejadian-kejadian negatif yang melibatkan remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Iya ada, biasa itu anak-anak yang habis memakai kadang suka bikin ulah, mengganggu orang-orang yang lewat, kadang juga mereka itu suka konvoi-konvoi mengganggu masyarakat yang istirahat
Penulis	Apakah pernah ada keluhan-keluhan dari masyarakat terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Iya ada, pernah ada kejadian itu Ibu-Ibu yang melapor kehilangan tabung gasnya sama ada juga hewan peliharaannya
Penulis	Apa upaya pemerintah Desa terkait hal tersebut?
Informan	Kami dari pihak pemerintah desa sudah berupaya untuk bagaimana membeina keagamaan anak-anak ini bukan hanya keagamaanya kita juga mendukung kegiatan pemuda yang bersifat positif. Kita sudah membuat kajian atau ta'lim dimasjid yang mana melibatkan anak-anak remaja supaya mereka ini terhindar dari hal-hal yang begitu
Penulis	Bagaimana reaksi remaja-remaja pengguna narkoba terhadap kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan pihak Desa?
Informan	Iya begitu sudah, kadang mereka juga mau ikut kadang juga tidak jadi kita ini harus pintar-pintar juga mengakali supaya mereka bisa suka
Penulis	Apakah ada dampak atau hasil dari kegiatan-kegiatan positif tersebut?
Informan	Alhmdulillah ada, cuman tidak secara seratus persen berhasil kan anak-anak ini juga labil kadang hanya mau ikut karna lihat temannya ikut
Penulis	Apa pesan harapan bapak terkait remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Aparat pemerintah sudah berusaha semampu kami dalam menangani hal remaja ini, cuman kita kan juga namanya manusia yang tidak

	setiap anak itu kita pantau satu-satu kegiatannya. Jadi disini pihak keluarga selaku orang tua anak-anak kita mari bekerjasama membantu pemerintah dalam menjaga anak-anak kita ini
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ishak
 Keterangan : Warga Desa Siniu
 Waktu Wawancara : Rabu, 07 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Rumah

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah pernah ada kejadian pencurian atau hal negatif lainnya yang berkaitan dengan remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Oh itu sering terjadi biasa dikampung ini, ini anak-anak yang bapakai narkoba ini memang kelewatan, kalo so tidak ada uangnya dorang mencuri untuk membeli narkoba biasa ayamnya orang dorang ambil pake babeli itu barang
Penulis	Bagaimana kebiasaan anak-anak remaja pengguna ini seperti yang bapak/ibu lihat?
Informan	Mereka itu kalau sudah maghrib atau sore sudah bakumpul-kumpul dirumah tempat biasanya dorang sampai tengah malam, tidak tau apa semua dibikin. Iya biasa dorang itu kalau sudah tiada uang yang dikasih orang tuanya habis apa-apa mereka jual barang-barang didalam rumah seperti televisi atau yang ada harganyalah yang bisa jadi uang

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Maenur
 Keterangan : Warga Desa Siniu
 Waktu Wawancara : Rabu, 07 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Rumah

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah pernah ada kejadian pencurian atau hal negatif lainnya yang berkaitan dengan remaja pengguna narkoba di Desa Siniu?
Informan	Kami biasa jengkel juga dengan remaja di Desa ini banyak sekali barang-barang yang hilang seperti kejadian kapan hari tabung gasku hilang, siangnya saya liat masih ada eh pas sorenya sudah tidak ada diambil pencuri
Penulis	Bagaimana kebiasaan anak-anak remaja pengguna ini seperti yang bapak/ibu lihat?
Informan	<p>Kebiasaanya dorang itu biasa bakumpul-kumpul sampai tengah malam, biasa juga sampai pagi baru pulang tidak tau apa semua dorang bikin disana.</p> <p>Kalau yang biasa saya liat anak-anak pengguna itu biasanya untuk membeli barang tersebut mereka minta uang sama oarng tuanya dan orang tuanya juga kasih tanpa bertanya uang itu mau dipakai buat apa. Nah kalau orang tua tidak ada uang untuk kasih mereka. Mereka biasa mengamuk, lempar rumahnya atau apalah supaya orang tuanya kasih uang</p> <p>Saya selaku orang tua yang punya anak remaja juga yang terkadang menjadi beban pikiran, kalau dia keluar sedikit pasti saya tanya mau kemana dengan siapa semua dan itu selalu saya pantau karna kita tidak tau memang pergaulannya dorang bagaimana kalau misalnya saya liat sudah tidak sesuai dengan jalan remaja pada umumnya langsung saya suruh pulang. Lebih baik dirumah saja main game dari pada baku bawa yang tidak bagus kaya begitu</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Mustafir, S.Pd.I
 Keterangan : Ketua Pemuda
 Waktu Wawancara : Kamis, 08 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Rumah

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah ada upaya pemerintah yang bekerjasama dengan dengan kegiatan positif pemuda dan Risma di Desa Siniu?
Informan	Pihak pemerintah desa mendukung kegiatan pemuda yang berbau positif seperti bola dan lain-lain, terus antusias dari sebagian remaja juga alhamdulillah. Apalagi yang laki-lakinya mereka semangat sekali kalau main bola kaki dan alhamdulillah juga kemarin kita sempat dapat juara
Penulis	Bagaimana reaksi remaja-remaja pengguna narkoba terhadap kegiatan positif yang diselenggarakan pihak Desa?
Informan	Macam-macam reaksinya mereka kadang ada yang ikut, kadang juga ada yang tidak mau. Walaupun begitu kita tetap ajak mereka selalu
Penulis	Apakah ada dampak atau hasil dari kegiatan-kegiatan positif tersebut?
Informan	Kalau untuk hasil ada cuman tidak terlalu signifikan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Irsan
 Keterangan : Ketua RISMA
 Waktu Wawancara : Rabu, 05 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Rumah

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah ada upaya pemerintah yang bekerjasama dengan dengan kegiatan positif pemuda dan Risma di Desa Siniu?
Informan	Iya kita disini memang ada kegiatan ta'lim semacam kajian-kajian begitu dan untuk pematerynya itu biasa kita dari pihak Risma sendiri atau tokoh-tokoh agama ustad yang kita undang untuk memberikan materi kepada anak-anak remaja, kegiatan itu biasa kita lakukan hari selasa atau jum'at ba'da maghrib.
Penulis	Bagaimana rekasi remaja-remaja pengguna narkoba terhadap kegiatan positif yang diselenggarakan pihak Desa?
Informan	Begitu sudah kadang mereka itu cuman ikut-ikutan teman-temannya saja
Penulis	Apakah ada dampak atau hasil dari kegiatan-kegiatan positif tersebut?
Informan	Iya ada, Cuman begitu namanya anak muda kadang mereka ikut teman-temanya lagi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hafid, Martin dan Iky
 Keterangan : Remaja Pengguna
 Waktu Wawancara : Selasa, 06 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Dego-dego

Materi Wawancara	
Penulis	Bagaimana pendapat saudara dalam hal mencari pertemanan?
Informan	Menurut saya semua orang bebas memilih siapa yang mau jadi temannya intinya kalau kita senang sama nyaman berteman dengan mereka kenapa tidakkan (Hafid) Saya menggunakan narkoba karena ikut-ikutan teman, ditawari terus pas saya pakai enak semua masalah itu jadi hilang dan saya senang berteman dengan mereka (Martin)
Penulis	Bagaimana kebiasaan saudara dengan teman-teman saudara saat kumpul bersama?
Informan	Kami itu kalau sudah kumpul ya biasa begadang sampai pagi, kalau disini kami enak tiada beban dan tiada jugs yang atur-atur. Disini bukan tempatnya anak-anak manja (Iky)
Penulis	Bagaimana awal mula saudara bisa menggunakan barang haram tersebut?
Informan	Saya dulu pakai itu karena ingin coba-coba pertama karna saya liat temanku kayaknya enak. Saya liat dorang senang pas saya rasa iya semua masalah itu tidak diingat lagi, ahirnya keterusan sudah (Hafid) Waktu itu saya ingat betul awalnya saya coba-coba itu minuman keras tapi ada kawan yang batawarkan ada barang bagus yang bisa bikin tenang ya saya mau apa lagi gratiskan (Martin)
Penulis	Apakah saudara pernah dengar atau ikut kegiatan yang diadakan pihak pemuda desa dan Risma?
Informan	Iya saya tau biasa ada teman yang kasih taukan, cuman malas saya kesana mengantuk matakun biasa. Sholat saja saya jarang mungkin bisa dihitung jum'at saja jarang juga baru teman-temanku yang baku bawa tidak ada yang kesana juga (Iky) Tau, cuman malu saya baikut tiada temanku yang biasa kumpul-kumpul disana kebanyakan orang tua saya lihat (Martin)

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Gufran Ali	Kepala Desa Siniu
2	Mustafir, S.Pd.I	Ketua Pemuda
3	Irsan	Ketua RISMA
4	Ishak	Warga Masyarakat Siniu
5	Maenur	Warga Masyarakat Siniu
6	Hafid	Remaja Pengguna
7	Martin	Remaja Pengguna
8	Iky	Remaja Pengguna



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1779 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023 Palu, Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Siniu Kab. Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

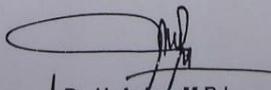
Nama : Wahyuning Tias
NIM : 19.1.20.0027
Tempat Tanggal Lahir : Siniu, 02 Juni 2001
Semester : VIII
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Jl. Sulawesi Lrg. Singgani II
Judul Skripsi : PENYALAGUNAAN NARKOBA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA DI DESA SINIU KABUPATEN
PARIGI MOUTONG
No. HP : 082296613541

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Wahyuningtias	NIM	: 191200027
TTL	: Siniu 02 Juni 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Tadris IPS	Semester	: 7 (tujuh)
Alamat	: Jalan kerajalemba	HP	: 082291856952
Judul	:		

Judul I *see 20-10-2022*
 Dampak social penyalahgunaan narkoba terhadap remaja di desa siniu kecamatan siniu kabupaten parigi moutong

Judul II *konting*
 Analisis faktor penyebab anak putus sekolah di desa sinui kecamatan siniu kabupaten parigi moutong

Judul III
 Peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja

Palu, 20 oktober 2022

Mahasiswa,

[Signature]
 Wahyuningtias
 NIM. 19.1.20.0027

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Tambahkan jurnal yang berkaitan dengan Dampak Sosial penyalahgunaan Narkoba terhadap Remaja .

embimbing I : *Dr. Sagir M. Anin, M.pd.I*

embimbing II : *Dr. H. Arpan Halkim, M.pd.I*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

[Signature]

Dr. Arifuddin M Arif, S.Ag.,M.Ag
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

[Signature]

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.,M.Si
 NIP. 19770609 200801 2 025

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1395 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** :
- Menetapkan saudara
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
 2. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Wahyuningtias
NIM : 19.1.20.0027
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : DAMPAK SOCIAL PENYALAGUNAAN NARKOBA TERHADAP REMAJA DI DESA SINIU KECAMATAN SINIU KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 21 Oktober 2022

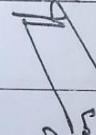
Dekan,

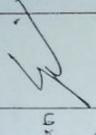
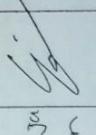


Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : WAHYUNINGTIAS
 NIM : 19.1.20.0027
 Program Studi : Tadris IPS
 Judul : Analisis Jurnal Naskah La Daphtang
 Terhadap Kondisi Sosial Kemasyarakatan
 & Nilai Kearifan Masyarakat
 Pembimbing I : Drs. Sagar Maulana Amin, M.Pd.1.
 Pembimbing II : Drs. H. Moch. Arifur Hkkm, M.Pd.1.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 17/10/2023		Perbaikan paragraf Giberson bagian paragraf	
2.	Selasa / 27/10/2023		Ditujukan dan dibantu untuk menganalisa ke Pemb. I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa / 19/7/2023		Konsep skripsi adapun untuk alangkah itu kontrol ke Pemb. I	
	19/7/2023		Perbaiki / Rapikan kesimpulan dan implikasi penelitian.	
	20/7/2023		Cari data Remaja yang menguraikan partikula dari catatan kepolisian.	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :
1. Nama : Drs. Saqir Mahmud Anor, M.Pd.
NIP : 196306121992031004
Pangkat/Golongan : Pembina IIA
Jabatan Akademik : Ketua Kapro
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Drs. H. Moch. Agca Hekon, M.Pd.
NIP : 195408171952031001
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nasyir Mingsier
NIM : 191200027
Program Studi : Tadris PA
Judul : Pembelajaran Matematika dan Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Sosial di Kelas Rombak Di Desa Sira Kabupaten Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : Palu, 10. Juli 2023
Pembimbing II :

[Signature]

Drs. Saqir Mahmud Anor M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1004
Drs. H. Moch. Agca Hekon, M.Pd.
NIP. 19540817 195203 1001

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id, Email: humas@uindatokarama.ac.id

Palu, 01 Maret 2023

Nomor : 844/Un.24/F.I/PP.00.9/III/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs.Sagir Muhammad Amin.M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Drs.H.Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud.S.Ag.M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
 Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

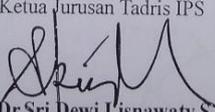
Nama : Wahyu Ningtias
 NIM : 19.1.20.0027
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Penyalahgunaan Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023
 Waktu : 09.00 Wita - Selesai
 Tempat : Lt. 1 Rektorat UIN Datokarama Palu Kampus 2

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
 Ketua Jurusan Tadris IPS


 Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 NIP. 19770609200801202025

Catatan : Undangan ini difotokopi 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Wahyu Ningtias
NIM : 19.1.20.0027
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Penyalahgunaan Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing I : Drs. Sagir Muhammad Amin.M.Pd.I
Pembimbing II : Drs.H. Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud.S.Ag.M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah	85	
	Nilai Rata-rata		

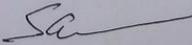
Palu, 09 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Pembimbing I,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 197706092008012025


Drs.Sagir Muhammad Amin.M.Pd.I
NIP.196506121992031004

Catatan:

(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Wahyu Ningtias
NIM : 19.1.20.0027
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Penyalahgunaan Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
Pembimbing I : Drs. Sagir Muhammad Amin.M.Pd.I
Pembimbing II : Drs.H. Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud.S.Ag.M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAN	90	
	Jumlah		
	Nilai Rata-rata		

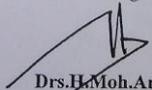
Palu, 09 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 19770609200801 2 025

Pembimbing II,


Drs.H.Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I
NIP. 196408141992031001

Catatan:
(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Wahyu Ningtias
 NIM : 19.1.20.0027
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Penyalahgunaan Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
 Pembimbing I : Drs. Sagir Muhammad Amin.M.Pd.I
 Pembimbing II : Drs.H. Moh.Arfan Hakim.M.Pd.I
 Penguji : Sjakir Lobud.S.Ag.M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		1. Judul perlu dipertimbangkan / diperbaiki. 2. Metodologi penelitian. 9 ^{-3/23}
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah	84	
	Nilai Rata-rata		

Palu, 09 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025

Penguji

Sjakir Lobud.S.Ag.M.Pd
 NIP.196903131997031003

Catatan

(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Wahyu Ningtias
NIM : 19.1.20.00027
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Penyalahgunaan Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja Di Desa Siniu Kabupaten Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 09 Maret 2023/ jam 09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM/ PRODI.	TTD	KET.
1.	ZULKARNAIN	191200003	VIII / TIPS		Hadir.
2.	Hurkhalizah D.AL	191200013	VIII / TIPS		Hadir.
3.	TRAWIDIYA MITOSIH	201040035	VI / PGM		Hadir
4.	Nur Aspia	201040041	VI / PGM		Hadir
5.	Rifaldi	19.1.20.0022	VIII / TIPS		Hadir.
6.	Veron	19.1.20.0008	VIII / TIPS		Hadir
7.	Ivafani dris	201040044	VI / PGM		hadir
8.	LISTIANI M. TAWL	201040001	VI / PGM		hadir
9.	NURHALIJA	201040010	VI / PGM		Hadir
10.	DAVI SUKMIATI	201040028	VI / PGM		Hadir
11.	Hilmaul Rahman	201040021	VI / PGM		hadir

Pembimbing I,

Drs. Sagir Muhammad Amin M.,Pd.I
NIP. 196506121992031004

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim M.,Pd.I
NIP. 196408141992031001

Palu, 09 Maret 2023
Penguji,

Sjakir Lobud S. Ag. M. Si
NIP. 196903131997031003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisuawaty, S. Ag. M. Si
NIP. 19770609200801 2 025

SERTIFIKAT

Nomor: 4893/Un.24/FI/PP.00.9/X/2022

Diberikan kepada:

Wahyuningtias

191200027

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

sebagai Peserta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
di

MTs Alkhairaat Pusat Palu

Dilaksanakan pada tanggal 05 September s.d. 07 Oktober 2022

Nilai 86 = A

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu

Dr. H. Askri, M.Pd.

Ketua Panitia Pelaksana PPL

Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOLABORASI BERBASIS MODERASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
ANGKATAN X GELOMBANG I TAHUN 2022

Sertifikat

NOMOR: 499/Un.24/L.I/PP.00.9/12/2022

Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP-KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
memberikan sertifikat kepada:

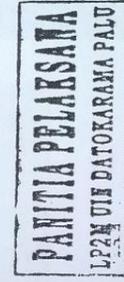
Wahyuningtias
191200027

Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 09 November – 09 Desember 2022

Palu, 30 Desember 2022

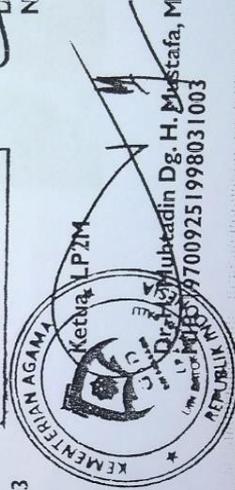
Ketua Panitia

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197 206032003122003



Sekretaris Panitia

Dr. Rusdih, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 197001042000031001



Dr. Syahbudin Dg. H. Mustafa, M.H.I.
NIP. 197009251998031003

GAMBAR-GAMBAR

Gambar 1 : Kantor Desa Siniu



Gambar 2 : Wawancara bersama Kepala Desa Siniu, Gufran Ali.



Gambar 3 : Wawancara bersama Ketua Pemuda Desa Siniu, Mustafir, S.Pd.I.



Gambar 4 : Wawancara bersama Ketua RISMA Desa Siniu, Irsan.



Gambar 5 : Wawancara bersama Warga Masyarakat Desa Siniu, Maenur



Gambar 6 : Wawancara bersama Warga Masyarakat Desa Siniu, Ishak



Gambar 7 : Wawancara bersama 3 Remaja Desa Siniu, inisial H, M dan I.



Gambar 8 : Kantor BNN Desa Siniu



Gambar 9 : PUSKESMAS Siniu



Gambar 10: SD Negeri 1 Siniu



Gambar 11 : Masjid Besar NURUL HAYAAT Kecamatan Siniu



Gambar 12 : Kantor Kepolisian

(Laporan Polisi)	(Pelapor)	(Pelaku)	(Barang Bukti)	huruf(a) UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika	(Penyidik Pembantu)
LP-A/14/VI/2022 SPKT Sek-Ampibabo/Polres Parimo/Polda Sulteng, tanggal 09 Juni 2022 TKP: Desa Siniu Induk KET: Siniu Kab. Parimo	Rajifta Mulia Anggrilau	LK. Moh Yamin, Siniu 18 Oktober 1995, SMP, Petani, Islam, Dusun 1 Desa Siniu Kec. Parimo	gram -12 paket narkotika jenis sabu ukuran sedang, berat 8,11 gram. -56 paket narkotika jenis sabu ukuran kecil berat 13,30 gram. -uang tunai 100.000. -4 plastik klip kosong. -1 buah tempat kacamata warna hitam. -1 lembar celana pendek warna hitam.	Pasal 114 ayat (1) dan pasal 112 ayat (1) UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika	TAHAP II BRIPKA Mappi
(Laporan)	(Pelapor)	(Pelaku)	(Barang Bukti)		(Penyidik Pembantu)

(Laporan)	(Pelapor)	(Pelaku)	warna hitam. (Barang Bukti)	(Penyidik Pembantu)	
LP-A/32/11/2021/Polda Sulteng/Res Parimo tanggal 10 Februari 2021	BRIPKA I Nyoman Arnawaya Simon	LK. DIDI Ampibabo, 05 Mei 1989 (31 Thn), Islam, Tani, Desa Lemo Kec. Ampibabo Kab. Parimo	Narkotika jenis sabu yang dibungkus dengan plastik klip bening berat 1.23 gram	Pasal 114 ayat (1) dan pasal 112 ayat (1) dan pasal 127 ayat (1) huruf(a) UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika	TAHAP II BRIGPOL Sustrisno, S.H
(Laporan Polisi)	(Pelapor)	(Pelaku)	(Barang Bukti)	(Penyidik Pembantu)	

(Laporan Polisi)	(Pelapor)	(Pelaku)	(Barang Bukti)	(Penyidik Pembantu)	
LP-A/03/IV/2023 SPKT Unitreskrim/Polsek Ampibabo/Polres Parimo/Polda Sulteng, tanggal 21 April 2023 TKP: Desa Towera Kec. Siniu Kab Parimo	BRIPKA Zulkipli S. Mahabia	PR. Nurdiana alias Becce Tinjaki 16 September 1985 SMP, IRT, Islam, Desa Towera Kec. Siniu Kab. Parimo	-15 sachet narkotika jenis sabu debgan berat 3.13 gram. -1 klip bening kosong. Uang tunai 100.000. -1 botol plastik kecil merek coseum.	Pasal 114 ayat (1) dan pasal 112 ayat (1) UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika	TAHAP I BRIPTU I Won Winarta
(Laporan Polisi)	(Pelapor)	(Pelaku)	(Barang Bukti)	(Penyidik Pembantu)	

Gambar 13 : Catatan Kepolisian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Wahyu Ningtias
2. Tempat/tanggal lahir : Siniu, 02 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Siniu



II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

- a. Nama : Darlan
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Tolole

2. Ibu

- a. Nama : Anita Sarianti
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : IRT
- d. Alamat : Siniu

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Inti Siniu
2. SMP Negeri 3 Ampibabo
3. MA Al-Khairaat Siniu
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) DatokaramaPalu sejak Tahun 2019

IV. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris IPS (2019-2020)